



**PENERAPAN TEKNIK MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV POKOK
BAHASAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI,
KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI
DI SDN TEGALGEDE 03 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

**Arisda Galih Putra
NIM 100210204135**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2016



**PENERAPAN TEKNIK MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV POKOK
BAHASAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI,
KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI
DI SDN TEGALGEDE 03 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1 PGSD)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Oleh:

**Arisda Galih Putra
NIM 100210204135**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2016

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur bagi Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan penuh kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Suhutomo dan Ibunda Sriwinarni. Terimakasih atas kasih sayang, Do'a, dan pengorbanan yang telah diberikan selama ini.
2. Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu serta membimbingku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
3. Almamater FKIP Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember.

MOTTO

“Bukan menang atau kalah, Tuhan tidak mewajibkan menang sehingga kalahpun bukan dosa, yang penting adalah berjuang atau tidak berjuang”
(Emha Ainun Nadjib)*)



<http://satutitikmerah.blogspot.co.id>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arisda Galih Putra

Nim : 100210204135

Program Study : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Teknik Mind Mapping untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa kelas IV dalam Pembelajaran IPS pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi, komunikasi, dan Transportasi di SDN Tegalgede 03 Jember” adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 Desember 2016

Yang menyatakan

Arisda Galih Putra
NIM 100210204135

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN TEKNIK MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV POKOK
BAHASAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI,
KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI
DI SDN TEGALGEDE 03 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Oleh:

Nama Mahasiswa : Arisda Galih Putra
Nim : 100210204135
Angkatan Tahun : 2010
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 19 Desember 1991
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/ S1 PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen pembimbing I,

Dosen pembimbing II,

Dra. Rahayu, M.Pd
NIP. 19531226 198203 2 001

Drs. Mutrofin, Mp.d
NIP. 19620831 198702 1 001

SKRIPSI

**PENERAPAN TEKNIK MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV POKOK
BAHASAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI,
KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI
DI SDN TEGALGEDE 03 JEMBER**

Oleh

Arisda Galih Putra

NIM 100210204135

Pembimbing

Dosen Pembimbing 1 : Dra. Rahayu, M.Pd.

Dosen Pembimbing 2 : Drs. Mutrofin, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “ Penerapan Teknik Mind Mapping Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan teknologi Produksi, Komunikasi, dan transportasi di SDN Tegalgede 03 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

hari : Senin

tanggal : 19 Desember 2016

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Rahayu, M.Pd

NIP. 19531226 198203 2 001

Anggota I,

Drs. Mutrofin, Mp.d

NIP. 19620831 198702 1 001

Anggota II,

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd

NIP. 19540917 198010 1 002

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A

NIP. 19580614 198702 2 001

Mengesahkan,

Dekan fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Teknik Mind Mapping untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pokok Bahasan Perkembangan teknologi Produksi, Komunikasi, dan transportasi di SDN Tegalgede 03 Jember; Arisda Galih Putra; 66 halaman; Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu bahan kajian terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep atau keterampilan sejarah, geografi, antropologi, dan ekonomi. Pembelajaran IPS pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan lebih banyak menekankan pada hubungan antar manusia dengan masyarakat, karena pembelajaran IPS tidak hanya sekedar penyajian materi - materi yang akan memnuhi ingatan peserta didik, melainkan untuk memenuhi kebutuhan sendiri sesuai dengan kebutuhan dan tuntunan masyarakat. sehingga dapat membentuk warga negara yang memiliki keterampilan yang berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, dan negara.

Berdasarkan pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti di kelas IV SDN Tegalgede 03 Jember menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam proses belajar, hal tersebut didukung dengan data angket yang menunjukkan motivasi belajar siswa dalam kategori sedang yaitu sebesar 51,52%. Keadaan tersebut berimbang pada hasil belajar siswa yang tergolong dalam kategori kurang baik, dari 25 siswa terdiri dari 52% siswa yang memperoleh nilai diatas kriteria kelulusan minimal, sementara 48% siswa masih memperoleh nilai dibawah kriteria kelulusan minimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan menerapkan Teknik Mind Mapping. Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah penerapan teknik Mind Mapping dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di SDN Tegalgede

03 Jember. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV dengan menggunakan teknik Mind Mapping dalam pembelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi, produksi, komunikasi, dan transportasi di SDN Tegalgede 03 Jember.

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan teknik Mind Mapping, Penelitian ini dilaksanakan di SDN tegalgede 03 Jember dengan subjek penelitian sebanyak 25 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi, angket, dan tes. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah data motivasi dan hasil belajar siswaselama pembelajaran dengan menerapkan teknik Mind Mapping.

Hasil yang diperoleh dari Pelaksanaan penelitian menunjukkan motivasi siswa pada pra siklus sebesar 51,52% (kategori sedang) mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 14,04% sehingga menjadi 65,56% (kategori tinggi) dan pada siklus II meningkat 13,09% sehingga menjadi 78,65% (kategori tinggi). Hasil belajar siswa secara klasikal pada pra siklus sebesar 52 % (kategori kurang baik), sedangkan pada siklus I meningkat sebesar 20% sehingga menjadi 72% (kategori baik) dan pada siklus II meningkat 12% sehingga menjadi 84% (kategori sangat baik).

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah penerapan teknik Mind Mapping dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SDN tegalgede 03 Jember pada pokok bahasan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi. Saran untuk SDN Tegalgede 03 Jember dan Guru Kelas IV yaitu dengan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV siswa hendaknya dapat menerapkan teknik Mind Mapping pada pokok bahasan lainnya dan dijadikan alternatif teknik mengajar IPS. Saran untuk peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini untuk menemukan sesuatu yang baru dan mengarah pada perbaikan hingga pada akhirnya dapat bermanfaat bagi banyak orang.

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang mana telah melimpahkan segala rahmad dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam yang selalu tercurahkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Teknik Mind Mapping untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa kelas IV dalam Pembelajaran IPS pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi, komunikasi, dan Transportasi di SDN Tegalgede 03 Jember”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih diucapkan kepada:

1. rektor Universitas Jember;
2. dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
5. dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya dalam memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
6. dosen Pembahas dan Dosen Penguji yang telah memberikan masukan pada skripsi ini;
7. seluruh dosen dan karyawan FKIP Universitas Jember atas bekal ilmu pengetahuan yang telah diberikan;
8. kepala SDN Tegalgede 03 beserta dewan guru yang telah memberi kesempatan dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini;

9. sahabat-sahabatku tercinta: Ismaniar, Fajar, Aldinda, Risza, Rio, Avin, Heru, Barbara, Yurfan, Mirza, Riza, Bagus, Dwi Aminawati yang selalu memberi keceriaan;
10. teman seperjuangan PGSD 2010, GEMAPITA, KKPPL, BFC247 yang selalu setia menemani dan memberikan dukungan selama kuliah baik dalam keadaan suka maupun duka; dan
11. berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis juga mengharap kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Penulis juga menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.
Terimakasih

Jember, Desember 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN BIMBINGAN.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	
4.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Penelitian terdahulu.....	7
2.2 Pembelajaran IPS di SD.....	9
2.2.1 Tujuan Pendidikan IPS di SD	10
2.2.2 Ruang Lingkup.....	11
2.3 Teknik Mind Mapping	11
2.3.1 Pengertian	11
2.3.2 Cara Membuat Mind Mapping.....	14

2.3.3 Manfaat dan Kegunaan Mind Mapping	16
2.3.4 Kelebihan dan Kekurangan Teknik Mind Mapping.....	17
2.3.5 Aplikasi Teknik Mind Mapping Dalam Pembelajaran	17
2.4 Motivasi Belajar	19
2.4.1 Fungsi Motivasi	20
2.4.2 Indikator Motivasi.....	21
2.4.3 Aspek-aspek Motivasi.....	21
2.4.4 Ciri-ciri Motivasi	23
2.4.5 Menumbuhkan Motivasi	23
2.5 Hasil Belajar	25
2.6 Kerangka Berfikir.....	26
2.7 Hipotesis Tindakan	27
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.3 Subjek Penelitian	30
3.4 Definisi Penelitian	30
3.4.1 Mind Mapping	30
3.4.2 Motivasi Belajar Siswa	30
3.4.3 Hasil Belajar Siswa.....	31
3.5 Rancangan Penelitian	31
3.6 Prosedur Penelitian.....	32
3.6.1 Tindakan Pendahuluan.....	32
3.6.2 Pra Siklus	32
3.6.3 Pelaksanaan Siklus I	33
3.6.4 Pelaksanaan Siklus II	35
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	35
3.7.1 Tes	35

3.7.2 Wawancara	35
3.7.3 Observasi	36
3.7.4 Angket	36
3.7.5 Dokumen	36
3.8 Teknik Analisis Data.....	37
3.8.1 Motivasi Belajar Siswa	37
3.8.2 Hasil Belajar Siswa	39
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.2 Pembahasan.....	57
4.3 Temuan Penelitian	61
BAB 5. PENUTUP	
5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran A Matrik Penelitian	67
Lampiran B Pedoman Pengumpulan Data	69
Lampiran C Daftar Nama Siswa	71
Lampiran D Pedoman Wawancara	72
Lampiran E1 Rpp pra Siklus	76
Lampiran E2 Daftar Nilai Pra Siklus	82
Lampiran E3 Motivasi Pra Siklus	84
Lampiran F1 Silabus Siklus 1	87
Lampiran F2 Rpp Siklus 1	89
Lampiran F3 Kisi-kisi siklus 1	97
Lampiran F4 Soal Tes Hasil Belajar Siklus 1	98
Lampiran F5 Daftar Nilai Siklus 1	104
Lampiran F6 Motivasi Siklus 1	106
Lampiran G1 Silabus Siklus 2	109
Lampiran G2 Rpp Siklus 2	111
Lampiran G3 Kisi-kisi Siklus 2	118
Lampiran G4 Soal Siklus II	119
Lampiran G5 Nilai Hasil Belajar Siklus 2	125
Lampiran G6 Motivasi Siswa Siklus 2	127
Lampiran H Mind Mapping Siswa	130
Lampiran I Hasil Belajar Siswa	132
Lampiran J Hasil Angket Siswa	142
Lampiran K Observasi Guru	148
Lampiran L Foto Kegiatan Pembelajaran	154
Lampiran M Surat keterangan Penelitian	156
Lampiran N Biodata Diri	158

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 2.1	Perbandingan antara Tidak Meringkas, Menggaris Bawahi Kata Penting, dan Mind Mapping..... 12
Tabel 3.1	Langkah-langkah Pelaksanaan Tindakan 33
Tabel 3.2	Aspek yang Diamati Pada Masing-masing Indkator..... 37
Tabel 3.3	Kategori Skor Rata-rata Motivasi Belajar Siswa 38
Tabel 3.4	Kriteria hasil belajar siswa 39
Tabel 4.1	Jadwal kegiatan penelitian..... 41
Tabel 4.2	Analisis motivasi belajar siswa pra siklus..... 43
Tabel 4.3	Analisis tes hasil belajar siswa pra siklus..... 43
Tabel 4.4	Kegiatan guru dan siswa siklus I pertemuan 1..... 45
Tabel 4.5	Kegiatan guru dan siswa siklus I pertemuan 2..... 46
Tabel 4.6	Analisis motivasi siswa siklus I..... 48
Tabel 4.7	Analisis perubahan motivasi dari pra siklus ke siklus I 49
Tabel 4.8	Analisis hasil belajar siswa siklus I..... 50
Tabel 4.9	Analisis perubahan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I 50
Tabel 4.10	Kegiatan pembelajaran siklus II..... 52
Tabel 4.11	Analisis motivasi belajar siswa siklus II..... 55
Tabel 4.12	Analisis perubahan motivasi dari siklus I ke siklus II 56
Tabel 4.13	Analisis hasil belajar siswa siklus II..... 56
Tabel 4.14	Analisis perubahan hasil belajar dari siklus I ke siklus II 57
Tabel 4.15	Presentase peningkatan motivasi belajar siswa pra siklus, siklus I dan siklus II..... 57
Tabel 4.16	Presentase peningkatan hasil belajar siswa pra siklus siklus I, dan siklus II..... 60

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 2.1 Contoh Mind Mapping	15
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berfikir	27
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	31
Gambar 4.1 Grafik analisis motivasi siswa pra siklus	43
Gambar 4.2 Grafik analisis hasil belajar siswa pra siklus.....	44
Gambar 4.3 Grafik analisis motivasi belajar siklus I.....	49
Gambar 4.4 Grafik analisis hasil belajar siswa siklus I.....	50
Gambar 4.5 Grafik analisis motivasi belajar siswa siklus II.....	55
Gambar 4.6 Grafik analisis hasil belajar siswa siklus II.....	57
Gambar 4.7 Grafik peningkatan motivasi belajar siswa.....	58
Gambar 4.8 Grafik peningkatan hasil belajar siswa	60

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini dijabarkan tentang: (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

1.1. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi. Mata pelajaran IPS merupakan penggunaan konsep-konsep dari Ilmu Sosial yang terintegrasi dalam tema-tema tertentu (Depdiknas, 2007). Ilmu Pengetahuan Sosial lebih banyak menekankan pada hubungan antar manusia dengan masyarakat hubungan manusia di dalam masyarakat, disamping hubungan manusia dengan lingkungan fisiknya, sehingga dapat membentuk warga negara yang memiliki keterampilan yang berguna bagi dirinya sendiri, orang lain, negara, serta menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa dan memiliki rasa cinta tanah air.

Sebagai seorang pendidik tentunya selalu berusaha dan berharap agar peserta didiknya selalu mengikuti pembelajaran dengan baik dan kompetensi yang diharapkan dapat tercapai. Tercapainya kompetensi pembelajaran tersebut pendidik dituntut mampu menciptakan situasi dan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Lingkungan pembelajaran kondusif yang dimaksud adalah kenyamanan dalam proses belajar mengajar dan interaksi dalam hubungan timbal balik antara guru dengan siswa. Pembelajaran yang kondusif akan tercipta apabila guru dapat membuat inovasi dan kreatif dalam proses pembelajaran. Guru juga harus mengerti bagaimana keadaan dari para siswa agar dapat memilih teknik maupun media pembelajaran yang cocok digunakan suatu pembelajaran. Penggunaan teknik dan media pembelajaran

yang tepat, akan membantu guru dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Ditinjau dari berbagai teknik dan media pembelajaran yang ada, perlu dipilih beberapa teknik dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan siswa serta tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran IPS di SD.

Belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Belajar itu akan lebih baik, kalau si subjek belajar mengalami atau melakukan, tidak bersifat verbalistik (Sardiman,2005:20). Sebuah pembelajaran yang bermakna akan membawa siswa dalam sebuah pembelajaran yang aktif dan kreatif. Pengalaman siswa yang diperoleh akan semakin terkesan jika hasil pemahaman yang diperoleh adalah hasil dari usahanya sendiri, dalam hal ini siswa mengalami dan melakukannya sendiri. Hal tersebut akan tercipta apabila dari dalam diri siswa muncul sebuah keinginan atau motivasi yang besar untuk menerima dan mengikuti sebuah pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Proses belajar akan terjadi jika didorong oleh motivasi intrinsik siswa dan disamping itu proses belajar juga dapat terjadi dan bertambah kuat bila didorong oleh lingkungan siswa. Dengan kata lain pembelajaran akan efektif apabila sebuah program pembelajaran disusun dengan baik. Program pembelajaran sebagai rekayasa pendidikan merupakan faktor ekstern belajar (Dimiyati,2002:247).

Motivasi juga sangat menentukan kualitas perilaku belajar siswa didalam kelas. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi pada saat proses pembelajaran ditunjukkan dengan minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran, semangat siswa untuk melaksanakan tugas dari guru, tanggung jawab siswa melaksanakan tugas belajarnya, rasa senang saat mengikuti proses belajar, reaksi siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru (Sudjana, 1990: 61).

Salah satu cara untuk menilai seberapa besar motivasi siswa adalah dengan menggunakan angket. Peneliti memilih menggunakan angket karena peneliti merasa

angket adalah salah satu cara terbaik untuk menilai motivasi seseorang, dengan angket seseorang dapat mengisi beberapa pertanyaan sesuai dengan hati mereka tanpa harus takut ataupun malu karena suatu hal. Peneliti mengambil data awal motivasi siswa kelas IV SDN tegalgede 03 pada tanggal 19 Maret 2014. Pengambilan data dengan angket tersebut menunjukkan bahwa motivasi siswa tergolong dalam kategori sedang yaitu sebesar 51,52% (Lampiran E3). Guru menuturkan bahwa siswa cenderung pasif dan mempunyai motivasi belajar yang rendah, hal tersebut dapat dilihat dari perilaku siswa yang menunjukkan rendahnya motivasi belajar, antara lain: pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran siswa jarang memperhatikan dan tidak mencatat penjelasan dari guru, siswa beralasan guru terlalu cepat dalam penyampaian materi pembelajaran, sehingga siswa cenderung mengobrol sendiri dengan teman sebangkunya. Ketika guru memberikan tugas, hanya sebagian siswa yang mengumpulkan dengan tepat waktu, karena sebagian besar siswa belum begitu paham dengan materi yang disampaikan. Hal tersebut terjadi karena rendahnya minat belajar dari siswa yang menyebabkan motivasi untuk menerima pembelajaran yang disampaikan guru rendah. Keadaan tersebut berdampak pada kurang kondusifnya suasana kelas, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Pembelajaran di kelas juga masih cenderung dikuasai oleh guru, dimana siswa hanya menerima penjelasan dan jarang sekali ada umpan balik dari siswa itu sendiri, siswa juga merasa bingung dikarenakan dalam buku siswa hanya terdapat sedikit sekali penjelasan materi, tentunya ini kan menyulitkan bagi siswa dengan motivasi belajar yang rendah. Pembelajaran di kelas yang demikian membuat siswa kurang berperan aktif dalam pembelajaran sehingga berdampak pada kurangnya pemahaman terhadap materi pembelajaran. Hasil belajar siswa SDN Tegalgede 03 Jember pada dokumen ulangan harian siswa semester II masih tergolong dalam kategori kurang baik. Hal ini terlihat dari 25 siswa, terdiri dari 13 siswa atau 52% siswa memperoleh nilai diatas KKM, sementara 48% siswa masih memperoleh nilai dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimal) yaitu 65.

Kendala dan hambatan pembelajaran IPS yang terjadi dapat berpengaruh pada kualitas dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara, menunjukkan guru masih menggunakan metode ceramah sebagai kegiatan pembelajaran sehari-hari. Hal ini tentu membuat pembelajaran kurang efektif, sehingga siswa tidak dapat memahami dengan mudah materi yang disampaikan oleh guru yang bersifat hafalan. Keadaan tersebut membuat pembelajaran IPS menjadi sulit dipahami siswa karena harus menghafal begitu banyak materi tanpa didasari dengan pemahaman materi yang baik pula. Pemahaman materi pembelajaran tentunya akan lebih baik lagi jika siswa dapat menemukan informasi mengenai materi yang dipelajari, karena sesuatu yang sifatnya mengesankan akan membuat pembelajaran lebih berkesan. Kendala-kendala yang dialami selama pembelajaran tentunya dapat diatasi dengan menggunakan pembelajaran yang inovatif dan menarik perhatian siswa. Salah satu teknik pembelajaran yang cocok digunakan adalah teknik pembelajaran Mind Mapping. Pembelajaran dalam Mind Mapping melibatkan kedua sisi otak karena Mind Mapping menggunakan gambar, warna dan imajinasi (wilayah otak kanan) bersamaan dengan kata, angka, dan logika (wilayah otak kiri) (Buzan, 2010:60). Teknik pembelajaran ini membuat siswa kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran dan juga membuat siswa secara leluasa mengkonstruksi ide atau gagasan sehingga siswa lebih mudah memahami.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penerapan Teknik Mind Mapping untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran IPS Pokok Bahasan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di SDN Tegalgede 03 Jember” pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. bagaimanakah penerapan teknik Mind Mapping dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di SDN Tegalgede 03 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015?
- b. bagaimanakah penerapan teknik Mind Mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di SDN Tegalgede 03 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV dengan menggunakan teknik Mind Mapping dalam pembelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di SDN Tegalgede 03 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.
- b. untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dengan menggunakan teknik Mind Mapping dalam pembelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di SDN Tegalgede 03 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. bagi siswa, membantu siswa memahami materi dalam proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajarnya,

- b. bagi guru, sebagai bahan masukan/referensi dalam pemilihan metode dan teknik pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPS,
- c. bagi pihak sekolah, sebagai masukan untuk sekolah guna memperbaiki praktek pembelajaran sehingga lebih efektif dan efisien,
- d. bagi peneliti, sebagai pengalaman dan penambahan wawasan ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik pembelajaran Mind Mapping.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan ruang lingkup yang dijadikan sebagai dasar penelitian. Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : (1) Tinjauan Penelitian Terdahulu, (2) Pembelajaran IPS di SD, (3) Teknik Mind Mapping, (4) Motivasi Belajar, (5) Hasil Belajar, (6) Kerangka Berpikir, (8) Hipotesis Tindakan.

2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan penggunaan teknik Mind Mapping untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, berikut beberapa hasil penelitiannya :

- a. Mita Apriliya (2013) telah melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dengan Menggunakan teknik Mind Mapping dalam Pembelajaran PKN Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan Tingkat pusat di SD Negeri 05 Genteng Banyuangi. Hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan hasil belajar pada pra siklus sebesar 25% siswa yang berada diatas KKM. Penerapan Mind Mapping pada pada siklus I sebesar 50% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 80%. Presentase peningkatan aktifitas belajar siswa pada siklus I sebesar 81,88% mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 87,92%.
- b. Lasduwi Agustiningsih (2011) telah melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Aktifitas dan Hasil belajar Siswa kelas IV Dalam Pembelajaran IPA Melalui Pengembangan Teknik Mind Mapping Pokok Bahasan Penggolongan Hewan di SDN Bangsalsari 04 Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil belajar siswa pada pra siklus masih berada

dibawah standart ketuntatasan, berdasarkan hasil ulangan kelas dari dari 40 siswa, 21 siswa atau 52% siswa masih mendapatkan skor dibawah KKM, penerapan teknik Mind Mapping pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 82,5% dan pada siklus II peningkatan hasil belajar sebesar 97,5%. Prosentase aktifitas belajar siswa pada silus I sebesar 69,5% mengalami peningkatan pada silus II sebesar 77,01%

- c. Martin Suwinda (2011) telah melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Pada Siswa Kelas IV SDN 04 Purwodadi Banyuwangi Tahun Pelajaran 2010-2011”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil belajar siswa pada saat pra siklus sebesar 33,4%, mengalami peningkatan setelah diterapkannya teknik Mind Mapping pada siklus I sebesar 66,7% mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 85,7% dan aktifitas pada pra siklus sebesar 49,4% mengalami peningkatan aktifitas siswa pada silus I sebesar 54,4% mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 66,1%.
- d. Hendrik Budi Susanto (2011) telah melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Teknik Mind Mapping pada Materu Fungsi Alat Tubuh Manusia Siswa Kelas IV Semester Ganjil SDN Penataan Winongan Pasuruan Tahun Ajaran 2011/2012” menunjukkan adanya peningkatan aktifitas dan hasil belajar. Presentase aktifitas siswa meningkat yaitu dari 76,75% pada siklus I menjadi 89,14% pada siklus II. Presentase hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 48% mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 89,47% pada siklus I dan pada siklus II sebesar 94,73%.
- e. Devi Novitasari (2014) telah melakukan penelitian yang berjudul “penerapan model pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Solved) dilengkapi teknik Mind Mapping terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar (pokok bahasan jamur kelas X semester gasal tahun ajaran 2013/2014 di SMAN 1 Pakusari Jember”. Menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar,

presentase motivasi siswa pada pra siklus sebesar 57,94% meningkat menjadi 84,17% pada siklus I dan 91,89% pada siklus II. Presentase hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 52% mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 76,54% dan pada siklus II menjadi 86,14%.

- f. Rina Widanti (2014) telah melakukan penelitian yang berjudul “penerapan teknik Mind Mapping untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN pokok bahasan sistem pemerintah Kabupaten, Kota, dan Provinsi kelas IV SDN Mumbulsari 01”. Menunjukkan adanya peningkatan aktifitas dan hasil belajar siswa, presentase peningkatan aktifitas siswa pada pra siklus sebesar 51,31% meningkat menjadi 72,43% dan pada siklus II meningkat menjadi 76,7%. Hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 53,1% mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 61,3% dan mengalami peningkatan pula pada siklus II menjadi 74,9%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan teknik Mind Mapping dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini memberikan sumbangan pemikiran bagi penulis dalam melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Teknik Mind Mapping untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS.

2.2. Pembelajaran IPS di SD

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:7) pendidikan merupakan satuan tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan. Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar, dengan adanya belajar terjadilah perkembangan jasmani dan mental siswa. Pendidikan IPS penting diberikan kepada siswa pada jenjang pendidikan dasar karena siswa sebagai anggota masyarakat perlu mengenal masyarakat dan lingkungannya. Proses pengenalan

lingkungan siswa dapat belajar melalui media cetak, media elektronik, maupun secara langsung melalui pengalaman hidupnya di tengah-tengah masyarakat. Pengalaman tersebut anak akan mengenal bagaimana seluk beluk kehidupan, misalnya cara menghormati orangtua, memenuhi kebutuhan hidupnya, mentaati aturan dan norma-norma yang berlaku. Semua pengetahuan yang telah melekat pada diri anak tersebut dapat dikatakan sebagai pengetahuan sosial, dengan demikian pada diri kita masing-masing memiliki kadar yang berbeda-beda, sebenarnya telah terbina pengetahuan sosial tersebut sejak kecil.

2.2.1 Tujuan Pembelajaran IPS di SD

Setiap usaha pembelajaran memiliki tujuan tertentu yang hendak dicapai. Berdasarkan tujuan yang jelas, tegas, dan terarah, barulah pendidik dapat menentukan usaha apa yang akan dilakukannya. Berdasarkan pada falsafah negara Pancasila dan UUD 1945, seperti digariskan dalam GBHN. Berdasarkan falsafah negara tersebut, maka telah dirumuskan tujuan pendidikan nasional, yaitu:

membentuk manusia pembangunan yang berpancasila dan untuk membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohaninya. memiliki pengetahuan dan keterampilan, dapat mengembangkan kreatifitas dan tanggung jawab, dapat menyuburkan sikap demokrasi dan penuh tenggang rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya, dan mencintai sesama manusia sesuai ketentuan yang termaksud dalam UUD 1945.

Berkaitan dengan tujuan pendidikan diatas, Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan

- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global (Depdiknas, 2006c:45).

2.2.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. manusia, tempat, lingkungan
- b. waktu, keberlanjutan, dan perubahan
- c. sistem sosial dan budaya
- d. perilaku ekonomi dan kesejahteraan (Depdiknas, 2006c:45).

Berdasarkan penjelasan di atas Pembelajaran IPS di SD menekankan unsur pendidikan dan pembekalan diri pada siswa. Pembelajaran IPS diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan, nilai-nilai sosial dalam kemanusiaan, keterampilan, sikap dan kepekaan untuk memecahkan masalah-masalah sosial dan memiliki jiwa sosial yang tinggi dalam bermasyarakat. Penekanan pembelajarannya bukan sebatas pada upaya menjejali siswa dengan sejumlah konsep yang bersifat hafalan, melainkan terletak pada upaya agar mereka mampu memahami dan menjadikan apa yang telah dipelajarinya sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

2.3. Teknik Mind Mapping

2.3.1 Pengertian

Pembelajaran IPS di SD pada umumnya guru masih menggunakan cara tradisional dalam menyampaikan materi pembelajaran, salah satunya siswa di suruh untuk mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Namun cara tersebut kurang menarik bagi siswa karena materi IPS sangat banyak dan bersifat hafalan. Untuk mengatasi kelemahan tersebut diperlukan teknik yang dapat meningkatkan efektifitas

dalam mempelajari suatu hal. Salah satu teknik pembelajaran yang efektif diterapkan kepada siswa adalah teknik Mind Mapping. Teknik ini dikembangkan oleh Tony Buzan pada tahun 1970 an dan didasarkan pada riset tentang bagaimana cara kerja otak yang sebenarnya.

Menurut Buzan (2010:4) Mind Mapping adalah cara yang paling mudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak dan untuk kembali mengambil informasi dari dalam otak. Mind Mapping merupakan teknik yang paling tepat dalam membantu proses berfikir otak secara teratur karena menggunakan gambar-gambar yang berasal dari pemikirannya sendiri yang bermanfaat untuk menyediakan kunci-kunci yang sangat luas sehingga membuka potensi otak. Sedangkan menurut Windura (2013:16) Mind Mapping adalah berbentuk Visual alias gambar, sehingga mudah untuk dilihat, dibayangkan, ditelusuri, dibagikan kepada orang lain, dipresentasikan dan didiskusikan bersama, dan sebagainya.

Perbandingan antara tidak meringkas materi belajar, meringkas dengan menggaris bawahi kata-kata kunci yang selama ini dilakukan anak-anak, dan meringkas dan menyusun kata kunci dengan menggunakan Mind Mapping.

Tabel 2.1 Perbandingan Antara Tidak Meringkas, Menggaris Bawahi Kata Penting, dan Mind Mapping.

Tanpa Diringkas Sama Sekali	Digaris Bawahi Kata-kata Penting	Mind Mapping
<ul style="list-style-type: none"> • Materi yang diingat sangat banyak • Tidak ada kata kunci • Boros waktu membaca dan mengingatnya • Pancaran pikiran pengarang buku atau guru • Tidak dapat melihat 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi yang diingat lebih sedikit • Ada kata-kata penting, tetapi bukan merupakan kata kunci • Lebih hemat waktu membaca, namun lama mengingatnya • Pancaran pikiran pengarang buku atau guru • Tidak dapat melihat 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi yang diingat sangat sedikit • Semuanya berupa kata kunci • Hemat waktu membaca dan mengingatnya • Pancaran pikiran anak sendiri • Dapat mudah melihat

Tanpa Diringkas Sama Sekali	Digaris Bawahi Kata-kata Penting	Mind Mapping
<p>keseluruhan isi dan maksud materi (overview)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antar informasi masih acak sehingga membingungkan • Tidak ada pengelompokan atau kategori informasi • Tidak ada hirarki informasi, mana yang penting, kurang penting, dan tidak penting • Warna monoton • Otak merasa bosan 	<p>keseluruhan isi dan maksud materi (overview)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antar informasi masih acak sehingga membingungkan • Tidak ada pengelompokan atau kategori informasi • Hirarki informasi kurang jelas dan kabur • Warna monoton • Otak masih merasa bosan 	<p>keseluruhan isi dan maksud materi (overview)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antar informasi sangat jelas • Ada pengelompokan atau kategori informasi • Hirarki informasi sangat jelas struktur dan tujuannya • Berwarna-warni • Otak merasa Fun!

Pada saat membuat Mind Mapping, siswa dilatih untuk kreatif dalam berkreasi dan mengungkapkan gagasannya sendiri didasarkan pada konsep, prinsip, teori, serta kaitannya dengan kehidupan sehari-hari siswa yang terkait dengan materi pembelajaran yang dibuatkan peta pikirannya. Siswa yang terlatih membuat Mind Mapping akan membuat kemampuan imajinasinya menjadi lebih baik, mereka selalu ingin menemukan Mind Mapping yang lebih baik, mudah diingat dan terintegrasi antara satu konsep dengan konsep lainnya. Dan disinilah terjadi berpikir kreatif. Penerapan Mind Mapping akan membuat siswa mengetahui kaitan antar materi pembelajaran dan simbol-simbol yang terdapat dalam catatan akan membuat siswa lebih mudah mengingat materi yang telah di ajarkan. Suatu saat siswa akan mempelajari kembali materi tersebut siswa akan dapat dengan mudah mengingat dan memahami materi tersebut.

2.3.2 Cara Membuat Mind Mapping

Metode mencatat yang baik harus membantu kita untuk mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan tentang pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasikan materi dan memberikan wawasan baru. Salah satu teknik mencatat yang baik adalah dengan peta pikiran (Mind Map), karena Mind Mapping memungkinkan semua itu tercapai. Menurut Buzan (2010:15), untuk membuat Mind Map diperlukan tujuh langkah, antara lain:

- a. mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Karena mulai dari tengah memberi kebebasan pada otak untuk menyebar ke segala arah dan mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.
- b. gunakanlah gambar atau foto. Karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Sebuah gambar akan lebih menarik dan membuat kita tetap terfokus, membantu kita berkonsentrasi, dan mengaktifkan otak kita.
- c. gunakan warna. Karena bagi otak warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat Mind Mapping lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan.
- d. hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya. Karena karena otak akan bekerja menurut asosiasi. Otak senang mengaitkan dua atau tiga, atau empat hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabang-cabang, kita akan lebih mudah mengerti dan mengingat. Penghubung cabang-cabang utama akan menciptakan dan menetapkan struktur dasar atau arsitektur pikiran kita. Serupa dengan cara pohon mengaitkan cabang-cabangnya yang menyebar dari batang utama, Jika ada celah-celah kecil diantara batang dengan cabang-cabang

2.3.3 Manfaat Mind Mapping

Selain dapat meningkatkan daya ingat terhadap suatu informasi atau materi pelajaran, menurut De Porter (dalam hobri, 2009:78) Mind Map juga memiliki manfaat lain, yaitu:

- a. fleksibel, jika guru sedang memberikan materi dan siswa mencatat, tiba-tiba guru menambah suatu informasi sesuatu yang penting suatu materi yang telah dijelaskan di awal, maka siswa dengan mudah dapat menambahkannya ditempat yang sesuai dalam peta pikiran tanpa harus kebingungan dan takut akan merusak catatan yang sudah rapi.
- b. dapat memusatkan perhatian, dengan pola pikiran siswa yang tidak perlu berpikir untuk menangkap setiap kata dari guru tetapi dapat berkonsentrasi pada gagasan-gagasannya.
- c. meningkatkan pemahaman, dengan peta pikiran siswa dapat dengan mudah mengingat materi pelajaran sekaligus dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi tersebut karena melalui peta pikiran siswa dapat melihat kaitan-kaitan antar setiap gagasan-gagasan.
- d. menyenangkan, imajinasi dan kreativitas siswa tidak terbatas sehingga menjadikan pembuatan dan peninjauan ulang catatan akan lebih menyenangkan.

Menurut Dahar (dalam Hobri, 2009:66) Mind Mapping dapat digunakan dalam berbagai tujuan, antara lain:

- a. menyelidiki apa yang telah diketahui siswa, artinya guru harus mengetahui konsep-konsep apa yang telah dimiliki siswa untuk mengikuti pembelajaran baru, sedangkan siswa diharapkan dapat menunjukkan konsep-konsep apa yang telah mereka miliki dalam menghadapi pembelajaran baru.
- b. menolong siswa mempelajari cara belajar, belajar bermakna baru terjadi bila pembuatan peta konsep itu bukan untuk memenuhi keinginan guru, melainkan harus timbul dari keinginan siswa untuk memahami isi pelajaran bagi dirinya sendiri.
- c. mengungkapkan konsepsi salah (misconception), konsepsi salah biasanya timbul karena terdapat kaitan antara konsep-konsep yang mengakibatkan proporsi yang salah

- d. sebagai alat evaluasi yaitu untuk menilai peta konsep yang dibuat siswa harus memenuhi empat kriteria, yaitu: kesahihan proporsi, adanya hierarki, adanya kaitan silang, dan adanya contoh-contoh.

Mind Mapping berbentuk gambar, sehingga mudah untuk dilihat dibayangkan, dipresentasikan, dan didiskusikan bersama. Dapat disimpulkan bahwa Mind Mapping dapat diterapkan untuk semua kegiatan belajar.

2.3.4 Kelebihan dan Kekurangan Teknik Mind Mapping

Setiap teknik pembelajaran terdapat kelebihan dan kekurangan masing-masing, menurut Buzan (dalam Apriliya, 2009:17) sistem Mind Mapping mempunyai beberapa kelebihan, antara lain:

- a. proses pembuatannya menyenangkan, karena tidak semata-mata mengandalkan otak kiri saja,
- b. mind map merupakan sebuah coretan besar, jadi tidak perlu khawatir jika tidak mahir menggambar, semakin lucu dan semakin warna warni coretan, maka akan semakin mudah untuk diingat,
- c. membuat siswa menyukai pelajaran-pelajaran yang semula kurang disukai,
- d. membuat pengulangan pelajaran semakin mudah.

Kekurangan teknik Mind Mapping menurut Buzan (dalam Agustiniingsih,2008:21) teknik Mind Mapping memiliki beberapa kekurangan, antara lain:

- a. aerlu adanya kreatifitas guru dalam mengolah materi agar siswa tertarik dan dapat mengeluarkan informasi/pendapatnya tentang gagasan masalah,
- b. memerlukan pengetahuan luas

2.3.5 Aplikasi Teknik Mind Mapping Dalam Pembelajaran

Menurut Buzan (dalam Apriliya, 2013:17), terdapat empat langkah dalam penerapan teknik Mind Mapping dalam pembelajaran, antara lain:

- a. overview: tinjauan menyeluruh terhadap suatu topik pada saat proses pembelajaran baru dimulai. Hal ini bertujuan untuk memberi gambaran umum kepada siswa tentang topik yang akan dipelajari. Khusus untuk pertemuan pertama pada setiap awal semester, overview dapat diisi dengan kegiatan untuk membuat Master Mind Map yang merupakan rangkuman dari seluruh topik yang akan diajarkan selama satu semester yang biasanya sudah ada dalam silabus. Siswa sudah mengetahui topik apa saja yang akan dipelajari sehingga membuka peluang bagi siswa yang aktif untuk mempelajari lebih dahulu dirumah atau perpustakaan.
- b. preview: tinjauan awal merupakan lanjutan dari overview sehingga gambaran umum yang diberikan setingkat lebih detil daripada overview dan dapat berubah penjabaran lebih lanjut dari silabus. Siswa diharapkan setelah memiliki pengetahuan awal yang cukup mengenai sub-topik dari bahan sebelum pembahasan yang lebih detail dimulai. Khusus untuk bahan yang sangat sederhana, langkah preview dapat dilewati sehingga langsung masuk ke langkah inview.
- c. inview: tinjauan mendalam yang merupakan inti dari suatu proses pembelajaran, dimana suatu topik akan dibahas secara detail, terperinci, dan mendalam. Selama inview ini, siswa diharapkan dapat mencatat informasi, konsep atau rumus penting beserta grafik, daftar atau diagram untuk membantu siswa dalam memahami dan menguasai bahan yang diajarkan.
- d. review: tinjauan ulang dilakukan menjelang berakhirnya jam pelajaran dan berupa ringkasan dari bahan yang telah diajarkan serta ditekankan pada informasi, konsep atau rumus penting yang harus diingat dan dikuasai oleh siswa. Hal ini akan dapat membantu siswa untuk fokus dalam mempelajari ulang seluruh bahan yang diajarkan di sekolah pada saat di rumah. Review dapat juga dilakukan pada saat pembelajaran akan dimulai pada pertemuan berikutnya untuk membantu siswa mengingatkan kembali bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

2.4. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dari dalam individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak dan berbuat (Uno. 2013:3). Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan oleh Mc.Donald dalam Sardiman (2005:74) mengandung tiga elemen penting, yaitu :

- a. bahwa motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- b. motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/feeling, afeksi seseorang. Motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. motivasi akan karena adanya tujuan, motivasi muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan, dan tujuan menyangkut soal kebutuhan.

Ketiga elemen tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan perubahan energi pada diri manusia, sehingga akan berlanjut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan dan keinginan. Pada intinya dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Kegiatan belajar mengajar, menurut Uno (2013: 23) motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. motivasi dapat

dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa. Motivasi sangat diperlukan, sebab jika siswa tidak memiliki motivasi dalam belajar maka tidak akan mungkin melakukan aktifitas belajar. Menurut Sardiman (2005:89) Motivasi ada dua, yaitu:

- a. motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan atau dorongan dari orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri, sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku yang dibacanya.
- b. motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul sebagai akibat dari pengaruh dari luar individu, adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu atau belajar. Sebagai contoh seseorang akan belajar karena besok pagi ada ujian disekolah dengan harapan akan mendapat nilai yang baik dan mendapat pujian.

2.4.1. Fungsi Motivasi

Menurut Oemar Hamalik dalam Fathurrohman dan Sutikno (2010:20) menyebutkan ada tiga fungsi motivasi belajar, antara lain:

- a. mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan langkah penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

2.4.2. Indikator Motivasi

Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari sikap yang ditunjukkan pada saat kegiatan belajar berlangsung, menurut Sudjana (1990:61) motivasi belajar dapat dilihat dari beberapa hal, antara lain:

- a. minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- b. semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- c. tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
- d. reaksi siswa yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
- e. rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan

2.4.3. Aspek-Aspek Motivasi

a. Minat siswa terhadap pelajaran

Minat dan perhatian siswa mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, tujuan pembelajaran akan tercapai jika siswa mempunyai minat dan perhatian terhadap pembelajaran. Menurut Slameto (1995:57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, sedangkan menurut Suryasubrata (1993:105) menyatakan bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek. Selanjutnya menurut Dimiyati dkk (1999:43) menyatakan bahwa siswa yang memiliki minat terhadap suatu bidang studi cenderung tertarik perhatiannya untuk mempelajari bidang studi tersebut. Berdasarkan pendapat tersebut peneliti meneliti siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran dapat diamati pada aspek: mendengarkan dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan dari guru, aktif selama mengikuti kegiatan, mencatat bagian-bagian yang penting dalam pelajaran, dan tidak sering meninggalkan kelas.

b. Semangat siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya

Semangat siswa untuk belajar dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pengajaran. Dimiyati dan Mudjiono (2006:51) menyatakan bahwa salah satu keaktifan siswa nampak pada perilaku ingin tahu untuk mencari informasi.

Sedangkan menurut Sudjana (1990:61) menyatakan rasa ingin tahu siswa dapat diwujudkan melalui siswa aktif bertanya kepada guru atau siswa lain apabila memahami persoalan yang dihadapinya. Perilaku tersebut dapat terlihat pada aktifitas siswa, antara lain: bertanya pada guru atau teman jika ada tugas yang tidak dimengerti, bertanya pada guru jika tidak memahami tugas yang diberikan oleh guru, tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas dari guru, tidak bergurau dengan temannya.

c. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya

Tanggung jawab sangat dibutuhkan dalam diri siswa, siswa yang memiliki tanggung jawab akan mempunyai kemauan untuk mencapai tujuan belajarnya. Menurut Sardiman (2005:83) menyatakan bahwa salah satu ciri siswa yang memiliki tanggung jawab adalah tekun menghadapi tugas (bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai). Kegiatan belajar mengajar siswa dikatakan memiliki tanggung jawab dalam kelas apabila: langsung mengerjakan tugas dari guru, mengerjakan tugas sesuai aturan pengerjaannya, ikut memberikan kontribusi pada penyelesaian tugas, ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas belajarnya.

d. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru

Menurut Sudjana (1990:61) reaksi siswa dapat ditunjukkan dengan siswa langsung menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat. Reaksi yang cepat merupakan salah satu indikator bahwa siswa memberikan respon yang baik dalam interaksi belajar siswa di kelas, reaksi tersebut dapat tercemin melalui: mendengarkan pertanyaan dari guru, memperhatikan pertanyaan dari guru, memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dari guru, keseriusan siswa dalam menjawab.

e. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru

Rasa senang siswa dapat diwujudkan melalui partisipasi dalam mengerjakan tugas dari guru (Slameto, 1995:57). Selanjutnya menurut Dimiyati dkk. (1999:28)

menyatakan bahwa partisipasi mencakup kerelaan, kesediaan, memperhatikan, dan partisipasi dalam suatu kegiatan. Rasa senang siswa ketika: tidak berkeluh kesah saat guru memberikan tugas, tekun bekerjasama dengan kelompoknya dalam mengerjakan tugas, berpartisipasi mengerjakan tugas, tidak mencotek pekerjaan kelompok lain, tetapi ikut memberikan pendapat.

2.4.4. Ciri-Ciri Motivasi

Menurut Teori psikoanalitik dalam Sardiman (2005:83) motivasi pada diri seseorang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus) dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai
- b. ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapainya)
- c. menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap tindakan kriminal, amoral, dan sebagainya
- d. lebih senang bekerja mandiri
- e. cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif
- f. dapat mempertahankan pendapatnya
- g. tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- h. senang mencari dan memecahkan soal-soal

jika semua ciri-ciri motivasi diatas sudah terpenuhi dalam diri siswa, maka dapat dikatakan siswa tersebut sudah memiliki motivasi yang kuat. Hal-hal tersebut diatas hendaknya dipahami oleh guru, agar dalam proses pembelajaran guru dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal.

2.4.5. Menumbuhkan Motivasi

Setiap peserta didik memiliki indera yang tidak sama, baik pendengaran, penglihatan, demikian juga kemampuan berbicaranya. Dari kelemahan indera tersebut guru hendaknya dapat menggunakan teknik pengajaran yang bervariasi, dengan bervariasinya proses pembelajaran diharapkan dapat memberikan stimulus terhadap indera peserta didik. Adapun beberapa bentuk dan cara untuk

menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar menurut Fathurohman dan Sutikno (2010:20) yaitu:

- a. menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik, yaitu pada permulaan belajar mengajar seharusnya terlebih dahulu seseorang guru menjelaskan mengenai tujuan yang akan dicapainya kepada siswa. Makin jelas tujuan yang ingin dicapainya maka makin besar pula motivasi dalam melaksanakan kegiatan belajar
- b. hadiah, hadiah untuk siswa yang berprestasi, hal ini untuk memacu semangat mereka untuk dapat belajar lebih giat lagi. Disamping itu, siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengejar siswa yang berprestasi
- c. saingan/kompetisi, guru berusaha untuk mengadakan persaingan diantara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, dan berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya
- d. pujian, sudah sepantasnya siswa yang berprestasi untuk diberikan penghargaan atau pujian. Tentunya pujian yang sifatnya membangun
- e. hukuman, hukuman diberikan pada siswa yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya
- f. membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar, strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal kepada peserta didik
- g. membentuk kebiasaan belajar yang baik
- h. membantu kesulitan belajar peserta didik, baik secara individual maupun komunal (kelompok)
- i. menggunakan metode bervariasi
- j. menggunakan media yang baik serta harus sesuai dengan tujuan pembelajaran

Dari strategi untuk memotivasi siswa diatas, peneliti mengambil beberapa poin yang dianggap cocok dengan teknik pembelajaran Mind Mapping. Dari 10 cara menumbuhkan motivasi tersebut, peneliti mengambil 6 poin, yaitu: menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik, saingan/kompetisi, pujian, hukuman, media yang baik. Beberapa poin tersebut di pergunakan karena dianggap cocok dengan teknik pembelajaran Mind Mapping.

2.5. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi yang tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar disusun untuk mengukur tingkat ketercapaian individu setelah mempelajari sesuatu materi tertentu. Tes hasil belajar ini digunakan untuk mengukur pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap. (Mashud, 2012:203). Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar adalah berakhirnya penggal atau puncak proses belajar menurut (Dimiyati dan Mudjiono 2002:3). Hasil belajar dinilai dengan ukuran-ukuran guru, tingkat sekolah dan tingkat nasional. Dengan ukuran tersebut siswa dapat digolongkan lulus dan tidak lulus. Kelulusan dengan memperoleh nilai rendah, sedang, tinggi, sedangkan yang tidak lulus berarti mengulang atau tinggal kelas, keputusan belajar merupakan puncak harapan bagi siswa.

Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dijadikan ukuran atau kriteria bagi guru dalam mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan teori Bloom (Poerwanti, 2008:1-23), hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Pada ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu: pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), analisis (C4), sintesis (C5) dan evaluasi (C6). Aspek kognitif yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3) dan analisis (C4).

Menurut Slameto (1995:54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu :

1. faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa
 - a. Psikologis, yang berupa minat, bakat, kesiapan belajar, dan kematangan.
 - b. Jasmani, yaitu keadaan fisik, kesehatan, dan cacat tubuh.
 - c. Kelelahan yang berupa kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
2. faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu seseorang

- a. Keluarga, meliputi aspek cara mendidik anak yang dilakukan orang tua, hubungan dengan anggota keluarga, suasana lingkungan rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua terhadap kondisi anak, dan latar belakang kebudayaan keluarga.
- b. Sekolah, meliputi aspek seperti model pembelajaran yang dilakukan oleh guru, serta teknik pembelajaran yang digunakan.

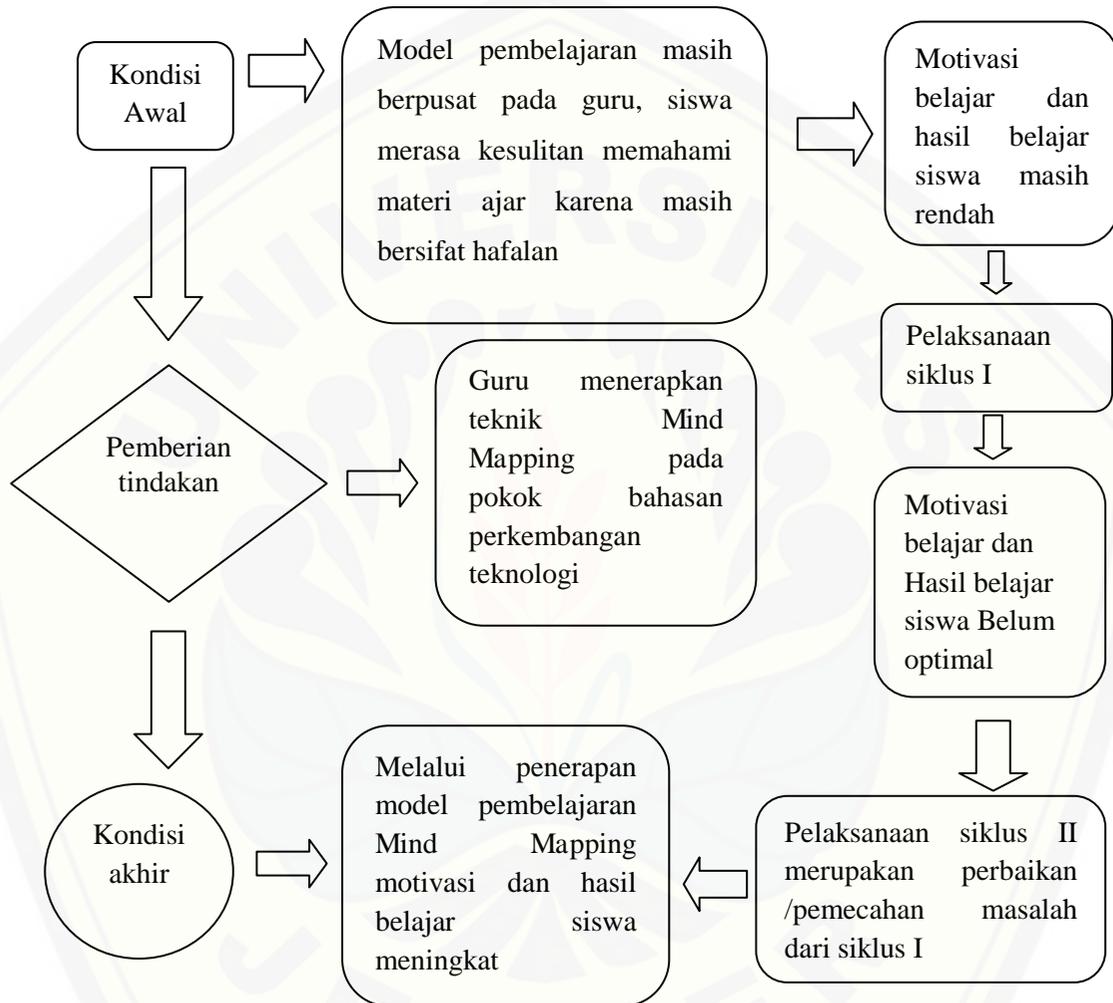
Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:218) prosedur pelaksanaan pengolahan hasil belajar antara lain:

- a. menskor, yaitu kegiatan memberikan skor pada hasil penilaian yang dapat dicapai oleh responden (siswa).
- b. mengubah skor mentah menjadi skor standar, yaitu kegiatan evaluator menghitung untuk mengubah skor yang diperoleh siswa yang mengerjakan alat penilaian disesuaikan dengan norma yang dipakai.
- c. mengkonversikan skor standar ke dalam nilai, yaitu kegiatan akhir dari pengolahan hasil penilaian yang berupa pengubah skor ke nilai, baik berupa huruf atau kata-kata.

2.6. Kerangka Berfikir

Berdasarkan hasil wawancara di SDN Tegalgede 03 peneliti menemukan beberapa permasalahan yang melatar belakangi rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV, antara lain: guru masih menggunakan metode ceramah, guru terlalu cepat dalam menerangkan materi pembelajaran, siswa banyak yang mengobrol sendiri dengan temannya, dari beberapa permasalahan tersebut peneliti menerapkan satu teknik pembelajaran yang inovatif, yaitu menerapkan teknik Mind Mapping untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Tegalgede 03. Proses pembelajaran ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus I berupa

penerapan teknik Mind Mapping dalam pembelajaran pada pokok bahasan mengenal perkembangan teknologi. Sedangkan perencanaan pada siklus II disusun sesuai dengan hasil refleksi dari siklus I.



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berfikir

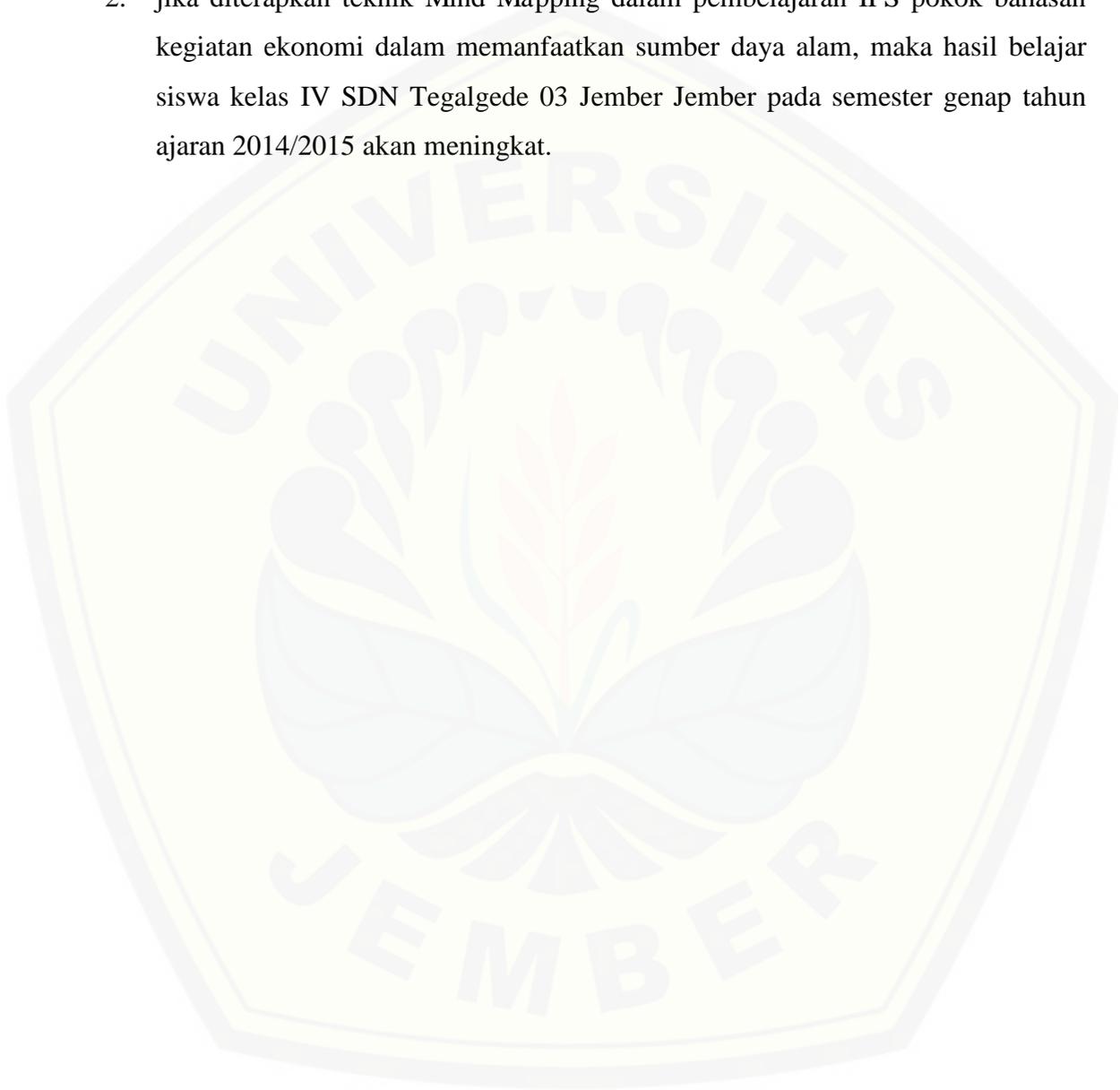
2.7. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, maka hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. jika diterapkan teknik Mind Mapping dalam pembelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam, maka motivasi

belajar siswa kelas IV SDN Tegalgede 03 Jember pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 akan meningkat.

2. jika diterapkan teknik Mind Mapping dalam pembelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam, maka hasil belajar siswa kelas IV SDN Tegalgede 03 Jember Jember pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 akan meningkat.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan hal-hal berkaitan dengan metode penelitian yang meliputi: (1) Jenis Penelitian, (2) Tempat dan Waktu Penelitian, (3) Subjek Penelitian, (4) Devinisi Operasional, (5) Rancangan Penelitian, (6) Prosedur Penelitian, (7) Metode Pengumpulan Data, (8) Teknik Analisis Data.

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa (Arikunto, 2012:3). Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV melalui teknik Mind Mapping pada mata pelajaran IPS di SDN Tegalgede 03. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai inovator dalam memecahkan permasalahan yang terjadi dengan penerapan teknik Mind Mapping sekaligus sebagai praktisi (guru) ketika pelaksanaan tindakan.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan daerah penelitian dilakukan dengan menggunakan metode purpose sampling area, yaitu penentuan daerah penelitian dengan sengaja oleh peneliti atau dengan beberapa pertimbangan. Adapun sekolah yang menjadi tempat penelitian adalah SDN Tegalgede 03 Jember. Pemilihan sekolah tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain: kesediaan dari pihak sekolah untuk dijadikan penelitian, adanya permasalahan pada hasil belajar dan motivasi belajar siswa, dan

belum pernah dilakukan penelitian yang serupa. Waktu penelitian ditetapkan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitiannya dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Tegalgede 03 Jember yang berjumlah 25 terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan.

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan batasan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak menimbulkan persepsi yang berbeda antara penulis dan pembaca. Adapun istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini adalah :

3.4.1. Mind Mapping

Mind Mapping dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam merangkum materi pembelajaran kedalam bentuk peta pikiran (Mind Map) dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1). overview yaitu guru memberikan tinjauan tentang topik yang akan dipelajari, 2) preview yaitu guru menjelaskan materi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi lebih mendalam, 3). inview yaitu siswa mulai mencari informasi dengan menggunakan teknik Mind Mapping, 4). review yaitu siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas dan guru meluruskan jawaban siswa yang masih salah.

3.4.2. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar yang meliputi minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, semangat belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajar, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajar, rasa senang mengerjakan tugas yang diberikan oleh

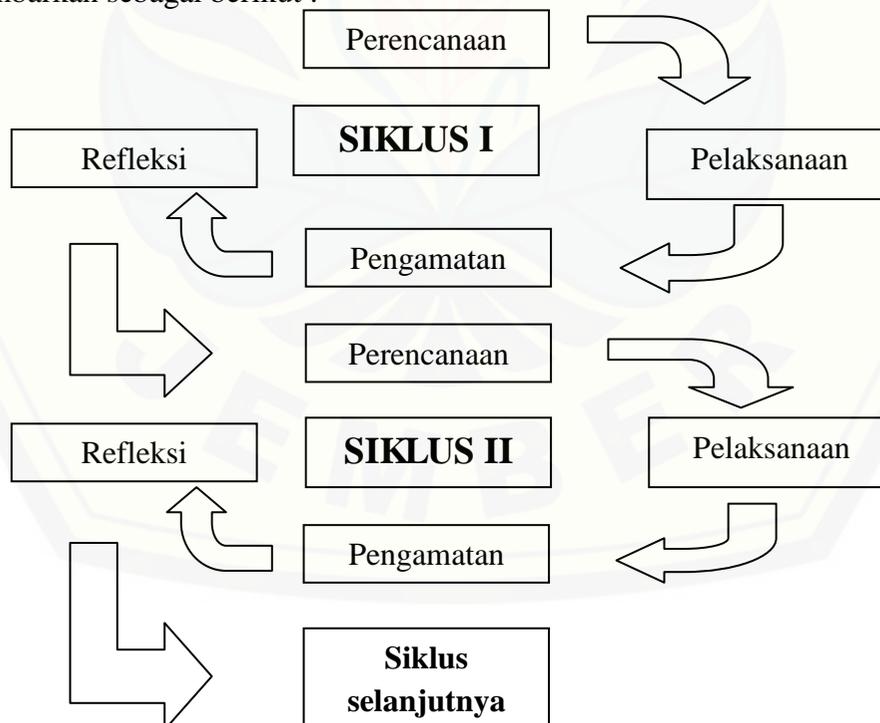
guru, reaksi yang ditunjukkan oleh siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran.

3.4.3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah taraf keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar dengan menggunakan teknik Mind Mapping dengan melakukan interaksi dalam proses belajar mengajar dan mencapai kompetensi ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang diperoleh dari skor hasil tes. Komponen –komponen yang digunakan dalam menilai hasil belajar siswa yaitu dengan tes.

3.5. Rancangan Penelitian

Secara garis besar prosedur penelitian mencakup empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahap tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2011:16)

3.6. Prosedur Penelitian

Dalam bab ini akan disampaikan prosedur atau langkah-langkah penelitian. Tahap pertama dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pra siklus yang digunakan untuk referensi data sebelum dilakukan tindakan penelitian. Penelitian ini direncanakan menggunakan dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Untuk mempermudah keterangannya, maka langkah-langkah dan penjelasan mengenai prosedur penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut.

3.6.1 Tindakan Pendahuluan

Tindakan pendahuluan dilakukan sebelum pelaksanaan siklus 1 untuk mengetahui kondisi belajar siswa sebelum melakukan tindakan dan sebagai upaya untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam tindakan pendahuluan yang dilakukan sebagai langkah awal dalam penelitian ini adalah.

- a. Permohonan ijin kepada Kepala Sekolah tempat penelitian.
- b. Observasi di kelas ketika pembelajaran berlangsung untuk mengetahui metode mengajar yang diterapkan oleh guru bagaimana motivasi siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- c. Wawancara dengan wali kelas IV untuk mengetahui motivasi belajar siswa.
- d. Menganalisis nilai mata pelajaran pada tema sebelumnya sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun kelompok belajar.
- e. Menentukan jadwal penelitian.

3.6.2 Pra Siklus

Pada tahap pra siklus peneliti bertindak sebagai guru dengan melakukan pembelajaran seperti pembelajaran sehari-hari yaitu dengan menggunakan pembelajaran konvensional, yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dan memberikan tugas kepada siswa. Hal ini digunakan untuk mengetahui dan mengalami sendiri pembelajaran sebelum adanya tindakan. Dalam proses

pembelajaran peneliti mengadakan evaluasi terhadap motivasi siswa yang nantinya akan dibandingkan dengan hasil evaluasi dan motivasi siswa setelah tindakan yaitu silus I dan II.

3.6.3 Pelaksanaan Siklus I

Tahap-tahap yang akan dilakukan pada siklus I meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

- 1) Menyusun silabus dan RPP menggunakan teknik Mind Mapping.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran.
- 3) Menyusun bahan pembelajaran
- 4) Menyusun pedoman observasi yang akan digunakan pada saat pembelajaran.
- 5) Membentuk kelompok.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada tahap ini yaitu melaksanakan pembelajaran menggunakan teknik Mind Mapping. Kegiatan pembelajaran akan dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 x 35 menit. Langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan antara lain :

Tabel 3.1 Langkah-langkah pelaksanaan tindakan

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pendahuluan	▪ Guru mengucapkan salam.	▪ Siswa menjawab salam.
	▪ Guru memimpin doa.	▪ Siswa berdoa.
	▪ Guru mengabsen siswa	▪ Siswa menjawab absen. sesuai nomer urut.
	▪ Guru menyampaikan apersepsi.	▪ Siswa memperhatikan.
Inti	• Guru memberikan tinjauan materi dengan memberikan gambar tentang perkembangan teknologi.	• Siswa memperhatikan gambar yang disajikan oleh guru.

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa menceritakan tentang perkembangan teknologi yang pernah mereka rasakan. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 5 anak. Guru menjelaskan materi tentang perkembangan teknologi Guru meminta siswa untuk merangkum dan dibuat dalam bentuk Mind Mapping. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil Mind Mappingnya dan meminta kelompok lain untuk menanggapi. Guru memberikan soal tes hasil belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menceritakan pengalamannya tentang perkembangan teknologi. Siswa duduk dalam kelompoknya. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru. Siswa merangkum materi pembelajaran dan membuatnya dalam bentuk Mind Mapping. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Siswa mengerjakan soal tes hasil belajar.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Guru mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan. Siswa menjawab salam dari guru.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Peneliti dibantu tiga observer yaitu satu guru kelas dan dua observer (teman sejawat). Observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan teknik mind mapping dan motivasi siswa. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kendala-kendala dari pelaksanaan tindakan.

d. Refleksi

Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji temuan-temuan yang didapat pada tahap sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil tes siswa dan hasil angket observasi. Hasil dari kegiatan refleksi ini sebagai dasar untuk merencanakan tindakan selanjutnya yaitu siklus kedua. Pelaksanaan siklus kedua merupakan upaya perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan pada siklus sebelumnya agar mencapai hasil yang lebih baik.

3.6.4 Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan jika pada siklus I masih belum didapatkan peningkatan Motivasi dan hasil belajar siswa. Tahapan yang digunakan disiklus II sama dengan siklus I. Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan untuk memperbaiki segala kelemahan dan kekurangan pada siklus I, sehingga siklus II merupakan kegiatan perbaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 5 macam, yaitu: tes, wawancara, angket, observasi, dokumentasi.

3.7.1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes pilihan ganda dan subyektif, yaitu soal tes hasil belajar untuk mengetahui pemahaman siswa dan berdasarkan karakteristik berpikir tingkat tinggi yang akan dicapai dan dikonsultasikan dengan guru kelas IV serta dosen pembimbing. Tes hasil belajar meliputi ranah kognitif dengan jenjang kemampuan c1-c4.

3.7.2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berupa komunikasi langsung antara yang mewawancarai dengan informan, yaitu guru kelas IV SDN

Tegalgede 03 dan beberapa siswa. Wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui suatu situasi dan kondisi tertentu guna melengkapi suatu penyelidikan ilmiah. Wawancara ini dilakukan pada saat jam istirahat dimaksudkan agar tidak mengganggu proses belajar mengajar.

3.7.3. Observasi

Observasi dimaksudkan untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Observasi dibantu dengan 3 orang observer, yaitu guru kelas dan 2 teman sejawat. Observer dari teman sejawat meneliti motivasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran, sedangkan guru kelas mengobservasi aktifitas peneliti pada saat proses belajar mengajar.

3.7.4. Angket

Angket dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar motivasi yang dimiliki oleh siswa berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan kepada subjek untuk mendapatkan jawaban yang sesuai dengan keadaan siswa. Proses pengumpulan data dengan angket ini dilakukan pada saat pra siklus dan setelah siklus guna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknik Mind Mapping terhadap motivasi belajar siswa.

3.7.5. Dokumentasi

Dokumen adalah suatu cara pengumpulan data dengan mendata peninggalan tertulis, misalnya arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum yang relevan dengan masalah penelitian (Margono, 2000:181). Dalam penelitian ini data yang didapat berupa jumlah siswa, nama siswa, jenis kelamin siswa, dan daftar nilai siswa yang diperoleh dari dokumen yang ada di sekolah.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1. Motivasi Belajar siswa

Pada penelitian ini, peneliti menentukan aspek-aspek yang diamati pada masing-masing indikator belajar seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Aspek yang diamati pada masing-masing indikator

No	Indikator	Aspek yang diamati
1.	Minat dan perhatian	a. Mendengarkan dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh
		b. Aktif selama mengikuti pelajaran
		c. Mencatat bagian-bagian yang penting dalam pelajaran
		d. Tidak sering meninggalkan kelas
2.	Semangat belajar	a. Mengerjakan tugas dari guru dengan bersungguh-sungguh
		b. Bertanya pada guru apabila ada tugas yang belum dimengerti
		c. Tidak putus asa ketika mendapat kesulitan dalam tugas yang dikerjakan
		d. Tidak mengerjakan sesuatu yang tidak semestinya dilakukan ketika pembelajaran berlangsung (mengobrol dengan temannya, bermain sendiri)
3.	Tanggung jawab	a. Langsung mengerjakan tugas dari guru
		b. Tidak mencontek pekerjaan teman
		c. Tekun mengerjakan tugas
		d. Ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas
4.	Rasa senang dalam mengerjakan tugas	a. Tidak mengeluh ketika guru memberikan tugas
		b. Berpartisipasi mengerjakan tugas dari guru
		c. Mengerjakan tugas sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh guru
		d. Tekun bekerjasama dalam kelompok

No	Indikator	Aspek yang diamati
5.	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	a. Menperhatikan pertanyaan dari guru
		b. Memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dari guru
		c. Keseriusan siswa dalam menjawab
		d. Memberi reaksi yang tepat terhadap stimulus dari guru

Peneliti mengkaji motivasi siswa selama proses pembelajaran dengan teknik Mind Mapping dengan menentukan skor siswa untuk masing-masing indikator dengan cara sebagai berikut:

- 1) 1 = Tidak pernah dilakukan (TP)
- 2) 2 = Jarang dilakukan (JR)
- 3) 3 = Kadang - kadang dilakukan, tapi sering tidak dilakukan (KK)
- 4) 4 = Sering dilakukan (SR)
- 5) 5 = selalu dilakukan (SL)

(Masyhud, 2012:231)

Tabel 3.3 Kategori skor rata-rata motivasi belajar siswa

No	Skor Rata-Rata	Kriteria Motivasi Belajar
1	81 – 100	Sangat Tinggi
2	61 – 80	Tinggi
3	41 – 60	Sedang
4	21 – 40	Rendah
5	0 – 20	Sangat Rendah

(Masyhud, 2013:71)

untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa dengan rumus:

$$\text{Tingkat motivasi belajar siswa} = \frac{\sum \text{Skor seluruh indikator}}{\sum \text{Skor maksimal indikator}} \times 100 \%$$

(Sudjana, 1990:66)

3.8.2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah skor atau nilai siswa pada mata pelajaran IPS setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik Mind Mapping, untuk menghitung skor atau nilai akhir hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{sp}{sm} \times 100$$

Keterangan:

N_A = skor atau nilai akhir siswa

S_p = skor yang diperoleh siswa

S_m = jumlah skor maksimal

Setelah mendapat nilai hasil evaluasi masing-masing siswa, peneliti dapat menganalisis hasil belajar siswa secara klasikal dengan cara menghitung hasil belajar siswa secara keseluruhan. Presentase ketuntasan hasil belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Pt = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

P_t = persentase ketuntasan

n = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

Tabel 3.4 Kriteria hasil belajar siswa

No	Rentang Skor	Kategori
1	80 – 100	Sangat Baik
2	70 – 79	Baik
3	60 – 69	Cukup Baik
4	40 – 59	Kurang Baik
5	0 – 39	Sangat Kurang Baik

(Masyhud, 2013:65)

Hasil belajar siswa secara klasikal (rata-rata kelas) dikatakan meningkat apabila telah mencapai minimal kategori baik, dari yang sebelumnya berada di kategori cukup baik.



BAB 5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

- 1) Penerapan teknik Mind Mapping dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan presentase motivasi siswa secara klasikal dari pra silus, siklus I dan siklus II. Presentase motivasi siswa pada pra siklus sebesar 51,52 dengan kategori sedang, meningkat sebesar 14,04% menjadi 65,56 pada siklus I kategori tinggi, dan pada siklus II meningkat sebesar 13,09% menjadi 78,65.
- 2) Penerapan teknik Mind Mapping dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan presentase hasil belajar siswa secara klasikal dari pra silus, siklus I dan siklus II. Presentase motivasi siswa pada pra siklus sebesar 52 meningkat sebesar 20% menjadi 72 pada siklus I, dan mengalami peningkatan lagi sebesar 12% pada siklus II sehingga menjadi 84.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) bagi guru, pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik Mind Mapping dapat dijadikan alternatif untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas agar siswa lebih mudah dalam memahami konsep materi sekaligus menjadi motivasi tersendiri dari dalam diri siswa untuk mengikuti pembelajaran.
- 2) bagi pihak sekolah, agar pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan maka guru-guru di SDN Tegalgede 03 supaya menggunakan metode-metode pembelajaran yang bervariasi.

- 3) bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian yang sejenis menggunakan teknik Mind Mapping dan memberikan perbedaan yang lebih baik lagi pada topik maupun mata pelajaran yang lain dan meningkatkan motivasi yang lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2012. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buzan, T., 2010. Buku Pintar Mind Map. Jakarta: Gramedia.
- Depdiknas., 2006. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono., 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, P., dan Sutikno, S., 2010. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Refika Aditama.
- Hobri., 2009. Model-model Pembelajaran Inovatif. Jember: Center for Society Studies.
- Kemendikbud., 2014. Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Kemendikbud.
- Masyhud, S., 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Masyhud, S. 2013., Metode Penelitian Pendidikan. Jember: Lembaga
- Poerwanti, Endang, dkk., 2008. Assesmen Pembelajaran SD. Jakarta: Depdiknas.
- Sardiman., 2005. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Slameto., 1995. Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana., 1990. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Universitas Jember., 2012. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember: Jember University Press.
- Uno, H. B., 2013. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.

Windura, Sutanto., 2013. 1st Mind Map. Jakarta: Gramedia.



Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Penerapan Teknik Mind Mapping untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pokok bahasan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di SDN Tegalgede 03 Jember.	1. Bagaimanakah penerapan teknik Mind Mapping dapat meningkatkan Motivasi belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di SDN Tegalgede 03 Jember pada semester genap tahun ajaran 2014/2015? 2. Bagaimanakah penerapan teknik Mind Mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS	1. Teknik Mind Mapping 2. Motivasi Belajar Siswa	1. Empat langkah penerapan teknik Mind Mapping, yaitu : a. Overview (tinjauan menyeluruh) b. Preview (tinjauan awal) c. Inview (tinjauan mendalam) d. Review (tunjauan ulang) (Buzan, 2012:17). 2. Motivasi belajar siswa : a. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran b. Semangat belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajar	1. Seluruh siswa kelas IV SDN Tegalgede 03 Jember. 2. Informan a. Kepala Sekolah b. Guru mata pelajaran IPS kelas IV. 3. Dokumentasi 4. referensi	1. Penentuan Daerah SDN Tegalgede 03 Jember pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 2. Pendekatan dan Jenis Penelitian: • Kualitatif • Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 3. Penentuan subjek penelitian: siswa kelas IV SDN Tegalgede 03 Jember pada semester genap tahun ajaran 2014/2015. 4. Prosedur penelitian: • perencanaan • pelaksanaan • tindakan • observasi • refleksi	1. Jika guru menggunakan teknik Mind Mapping pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi maka Motivasi belajar siswa kelas IV SDN Tegalgede 03 Jember pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 akan meningkat. 2. Jika guru menggunakan teknik Mind Mapping pada mata pelajaran IPS pokok bahasan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi maka hasil belajar siswa kelas IV SDN

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
	pokok bahasan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di SDN Tegalgede 03 Jember pada semester genap tahun ajaran 2014/2015?		<p>c. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajar</p> <p>d. Rasa senang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru</p> <p>e. Reaksi yang ditunjukkan oleh siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru</p>		<p>5. Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Angket • Wawancara • Observasi • Dokumentasi • Tes <p>6. Analisis Data Deskriptif kualitatif dengan rumus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentase ketuntasan belajar: $Pt = \frac{n}{N} \times 100 \%$ Keterangan: Pt= presentase ketuntasan belajar n = jumlah siswa yang tuntas N = jumlah seluruh siswa 	<p>Tegalgede 03 Jember pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 akan meningkat.</p>
		3. Hasil belajar siswa	<p>3. Skor hasil tes</p> <p>a. Tes objektif</p> <p>b. Tes Subjektif (essay)</p>			

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

Pedoman Pengumpulan Data**1. Metode Observasi**

No	Aspek yang Diamati	Sumber data
1	Kesesuaian kegiatan guru dengan teknik Mind Mapping	Guru

2. Metode Angket

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1	Angket siswa sebelum dan sesudah diterapkannya teknik Mind Mapping	siswa

3. Metode Dokumentasi

No	Data yang Diambil	Sumber Data
1	Daftar nama siswa	Guru kelas
2	Nilai ulangan harian mata pelajaran IPS semester 1	Guru kelas

4. Metode Wawancara

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1	Hasil belajar siswa sebelum diterapkannya teknik Mind Mapping, teknik pembelajaran yang dipakai guru, dan kendala-kendala yang dihadapi saat proses belajar mengajar	Guru kelas
2	Tanggapan guru terhadap pembelajaran dengan teknik Mind Mapping	Guru kelas
3	Tanggapan siswa pada pembelajaran sebelum dan setelah diterapkannya teknik Mind Mapping	Siswa

5. Metode Tes

No	Data yang Diambil	Sumber Data
1	Hasil tes siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan teknik Mind Mapping pada pokok bahasan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi	Siswa



Lampiran C. Daftar Nama Siswa

Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN Tegalgede 03 Jember

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Muhammad Arofik	L
2	Saiful Bahri	L
3	Silfiatus Sholeha	P
4	Achmad Imron Fathoni	L
5	Ardiansyah	L
6	Ayunil Arifah	P
7	Firda Maharani	P
8	Ikamatus Sholeha	P
9	Iqbal Rhomadoni	L
10	Indriatus Sholeha	P
11	Krisna Dwi Permana	L
12	Krisna Jaya Maulana	L
13	Laelatus Sakdiyah	P
14	Leodimas Wardana	L
15	Muh. Noval Widiyanto	L
16	Muh. Romdany	L
17	Noval Aditya Pratama	L
18	Nurdian Winanti	P
19	Rina Ramadani	P
20	Rofida	P
21	Sitihilmatus Sholeha	P
22	Firqi Ilman F	L
23	Yuda Pratama	L
24	Yulistin	P
25	Rossalia Pancarini	P

Lampiran D. Pedoman wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

LEMBAR WAWANCARA GURU (Sebelum Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui metode pembelajaran yang biasa digunakan guru, nilai hasil belajar siswa dan kegiatan pembelajaran.

Bentuk Wawancara : Wawancara bebas

Narasumber : Anik Sulistyowati, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Dalam pembelajaran IPS, metode apa yang biasanya Ibu gunakan?	Metode yang digunakan tergantung dengan materi, seperti ceramah, diskusi, tanya jawab.
2	Bagaimana dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS?	Hasil belajar siswa bisa dibilang masih rendah, masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah rata-rata.
3	Apakah Ibu pernah menerapkan teknik Mind Mapping?	Saya belum pernah memakai teknik tersebut
4	Menurut Ibu apa saja yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran IPS?	Hasil belajar siswa dan kemauan siswa antusiasme siswa dalam belajar IPS

Kesimpulan: Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dan perlu untuk ditingkatkan lagi.

Jember, 29 Oktober 2014
Peneliti

Arisda Galih Putra
NIM.100210204135

Lembar Wawancara Siswa (Sebelum Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai pembelajaran IPS dan prestasi belajarnya

Bentuk Wawancara : Wawancara bebas

Narasumber : Rosalia Pancarini

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Apakah anda suka mata pelajaran IPS? Mengapa!	Suka, karena saya tertarik dengan cerita kerajaan zaman dahulu
2	Bagaimana cara guru mengajarkan mata pelajaran IPS selama ini?	Beragam-macam seperti ceramah, tanya jawab, diskusi
3	Bagaimana prestasi belajar anda dalam mata pelajaran IPS? Bagus atau tidak? Mengapa!	Prestasi belajar saya masih kurang baik, karena saya agak merasa kesulitan dalam belajar IPS

Kesimpulan : Prestasi belajar Rosalia masih dalam kategori cukup, dia merasa kesulitan dalam belajar IPS.

Jember, 29 Oktober 2014
Peneliti

Arisda Galih Putra
NIM.100210204135

LEMBAR WAWANCARA GURU (Setelah Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru mengenai penerapan teknik Mind Mapping dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pokok bahasan perkembangan teknologi

Bentuk Wawancara : Wawancara bebas

Narasumber : Anik Sulistyowati,S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Bagaimana tanggapan Ibu mengenai pembelajaran dengan teknik Mind Mapping?	Baik, siswa dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran serta lebih menguasai materi pelajaran.
2	Apakah penggunaan teknik Mind Mapping ini menurut Ibu dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa?	Iya, karena dalam proses pembelajaran teknik Mind Mapping ini siswa siswa secara mandiri mengumpulkan materi yang dipelajarinya
3	Saran apa yang dapat Ibu berikan dari penggunaan teknik Mind Mapping tersebut dalam pembelajaran	Dalam pembelajaran Mind Mapping, penguasaan materi sangat diperlukan. Oleh karena itu sebelum membuat Mind Mapping perlu lebih diperjelas dalam penyampaian materi.

Kesimpulan: penggunaan teknik Mind Mapping dirasa mampu untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, karena selama pembelajaran siswa lebih mendalami materi lewat karya mereka dalam bentuk Mind Mapping.

Jember, 13 mei 2015

Pewawancara

Arisda Galih Putra
Nim. 100210204135

Lembar Wawancara Siswa (Setelah Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai pembelajaran IPS dengan menerapkan teknik Mind Mapping

Bentuk Wawancara : Wawancara bebas

Narasumber : Yulistin novita Sari

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Apakah anda suka pembelajaran ips menggunakan teknik Mind Mapping	Suka, pada awalnya saya masih bingung namun lama-lama setelah praktek saya jadi terbiasa.
2	Bagaimana pendapat anda mengenai teknik Mind Mapping?	Mudah untuk memahami materi, karena dalam proses belajar kita dapat mengelompokkan materi sesuai dengan pemahaman kita.
3	Apa saja kesulitan selama mengikuti pembelajaran tadi?	Kesulitannya saat mencari hubungan antara satu materi ke materi lain.

Kesimpulan :siswa merasa tertarik karena dapat memahami materi pembelajaran sesuai dengan keinginan mereka, sehingga mereka dapat dengan mudah memahami materi.

Jember, 13 Mei 2015
Pewawancara,

Arisda Galih Putra
100210204135

Lampiran E.1. Rpp Pra Siklus

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)**Pra Siklus**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Tegalgede 03
Kelas/Semester	: IV/1
Tema	: 3. Peduli terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema	: 3. Ayo Cintai Lingkungan
Pembelajaran	: 5
Waktu	: 6jp

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Matematika**

- 3.13 Memahami pecahan senilai dan operasi hitung pecahan menggunakan benda kongkret/gambar.

- 4.13 Menguraikan sebuah pecahan menjadi hasil penjumlahan atau pengurangan 2 buah pecahan lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban.

PPKn

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat.
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.

Bahasa Indonesia

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

C. Indikator**Matematika**

1. Menjawab soal dari masalah tentang pecahan senilai serta penjumlahan dan pengurangan pecahan.
2. Merancang sebuah soal cerita yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan.

PPKn

1. Menemukan contoh cara-cara mencintai lingkungan.
2. Menhubungkan sila Pancasila dengan perilaku manusia yang berhubungan dengan sikap cinta lingkungan.

Bahasa Indoneisa

1. Menemukan kosakata tidak baku dan mengubahnya menjadai kosakata baku.
2. Membuat cerita petualangan yang berkaitan dengan lingkungan dengan mengaplikan penulisan huruf besar, tanda baca, kerapian, kosakata baku.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menemukan kosakata tidak baku dan mengubahnya menjadi kosakata baku dengan benar.
2. Setelah menganalisis contoh, siswa mampu membuat cerita petualangan yang berkaitan dengan lingkungan dengan mengaplikasikan penulisan huruf besar, tanda baca, kerapian, dan kosakata baku dengan benar.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan contoh cara-cara mencintai lingkungan dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menghubungkan sila Pancasila dengan perilaku manusia yaang berhubungan dengan sikap cinta lingkungan dengan benar.
5. Setelah mendengar penjelasan guru, siswa mampu menjawab soal tentang pecahan senilai, penjumlahan, dan pengurangan pecahan dengan benar.
6. Setelah menganalisa contoh siswa mampu merancang soal cerita yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan benar.

E. Materi Ajar

1. Kosakata baku
2. Contoh-contoh sikap mencintai lingkungan
3. Pecahan

F. Pendekatan/Strategi/Metode

Pendekatan: Saintifik

Metode: pengamatan, diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan mengajak berdoa Mengecek kehadiran peserta didik Sebelum guru memulai pelajaran, guru menunjukkan gambar pasar. Siswa menyampaikan perasaan dan pendapatnya, guru dapat melontarkan beberapa pertanyaan untuk memancing antusiasme siswa. Guru menyampaikan manfaat mempelajari materi kali ini dalam kehidupan sehari-hari 	10 menit
inti	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca teks petualangan tentang Udin, Dayu dan Beni yang berkunjung kepasar. Mereka menemukan bahwa pasar itu sangat kotor, banyak sampah berserakan, sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap dan pemandangan yang tidak indah. Siswa mengubah kosa kata tidak baku pada teks dengan kosa kata baku. Siswa membuat sebuah tulisan yang menggambarkan pengalamannya pergi ke suatu lingkungan yang bersih atau kotor. Di dalamnya harus tertera perasaannya terhadap kondisi tempat tersebut. Siswa menulis dengan memperhatikan penulisan huruf besar, tanda baca, kerapian, dan kosa kata baku. Siswa menceritakan pengalamannya tadi secara singkat kepada seorang teman dan memintanya untuk mengomentari hasil tulisannya siswa tadi. Siswa berdiskusi kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku siswa, kemudian menuliskan jawabannya secara individu. 	40 menit

-
- Siswa membuat kesimpulan tentang tindakan manusia terhadap lingkungan alamnya bahwa jika manusia menjaga lingkungannya, lingkungan tersebut pasti akan kotor, tidak terawat, dan tidak sedap dipandang.
 - Siswa menyebutkan contoh-contoh cara menjaga kebersihan lingkungan rumah dalam bentuk peta pikiran.
 - Siswa berdiskusi secara berpasangan tentang cara merawat hewan agar layak dijual dipasar
 - Siswa mengerjakan soal cerita tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan berpenyebut beda seperti soal-soal sebelumnya. Minta siswa berkreasi agar soal tersebut menarik dan menantang untuk diselesaikan .
 - Siswa lain mengerjakan soal tersebut dan menjelaskan cara mengerjakannya.
 - Siswa menuliskan perenungan di buku siswa.
 - Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan di halaman 150 Buku Guru.
-

Penutup

- Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.
 - Guru memberi kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pengerjaan soal pecahan dan sikap-sikap mencintai lingkungan seperti yang telah mereka pelajari.
 - Guru melakukan penilaian.
 - Guru menyampaikan pesan moral untuk peduli terhadap makhluk hidup dilingkungan sekitar rumah dan sekolah, serta selalu menjaga kelestarian alam.
 - Guru menyampaikan pembelajaran yang akan datang.
 - Salam dan do'a penutup
-

15 menit

H. Penilaian

1. Daftar periksa

2. Penilaian sikap selama bekerja kelompok
3. Kegiatan diskusi dinilai dengan rubrik

I. Sumber dan Media Pembelajaran

Koran/kardus bekas

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Tegalgede 03



WIWIK ERNAWATI, S.Pd.
NIP.1963033181993082001

Guru Kelas IV



ANIK SULISTYOWATI, S.Pd.
NIP.196604302000122002

Lampiran E2. Daftar Nilai Pra Siklus

Nilai Ulangan Mata Pelajaran IPS Sebelum Tindakan**Kelas IV SDN Tegalgede 03 Jember**

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan	Kriteria
1	Muhammad Arofik	68	Kurang Baik
2	Saiful Bahri	48	Kurang Baik
3	Silfiatus Sholeha	70	Baik
4	Achmad Imron Fathoni	50	Kurang Baik
5	Ardiansyah	70	Baik
6	Ayunil Arifah	66	Cukup Baik
7	Firda Maharani	54	Kurang Baik
8	Ikamatus Sholeha	72	Baik
9	Iqbal Rhomadoni	36	Sangat Kurang Baik
10	Indriatus Sholeha	62	Cukup Baik
11	Krisna Dwi Permana	80	Sangat Baik
12	Krisna Jaya Maulana	72	Baik
13	Laelatus Sakdiyah	60	Cukup Baik
14	Leodimas Wardana	42	Kurang Baik
15	Muh. Noval Widiyanto	60	Cukup Baik
16	Muh. Romdany	44	Kurang Baik
17	Noval Aditya Pratama	56	Kurang Baik
18	Nurdian Winanti	70	Cukup Baik
19	Rina Ramadani	40	Kurang Baik
20	Rofida	66	Cukup Baik
21	Sitihilmatus Sholeha	78	Baik
22	Firqi Ilman F	74	Baik
23	Yuda Pratama	50	Kurang Baik
24	Yulistin	80	Sangat Baik
25	Rossalia Pancarini	74	Baik
Jumlah		1476	
Skor Maksimal		2500	
Presentase Ketuntasan		52%	Kurang Baik

Persentase ketuntasan klasikal:

$$Pt = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pt = presentase ketuntasan hasil belajar

N = jumlah seluruh siswa

n = jumlah siswa yang tuntas belajar

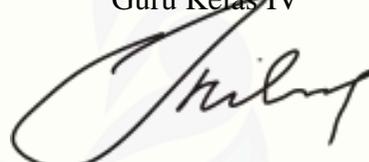
$$Pt = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$Pt = \frac{13}{25} \times 100\%$$

Pt = 52% kategori nilai (kurang baik)

Jember, 29 Oktober 2014

Guru Kelas IV



ANIK SULISTYOWATI, S.Pd

NIP. 196604302000122002

Lampiran E.3 Motivasi Pra Siklus

**Hasil Analisis Data Angket Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus Mata Pelajaran IPS Sebelum Tindakan
Kelas IV SDN Tegalgede 03 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember**

No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamati																Skor				
		Minat Siswa				Semangat Belajar Siswa				Tanggung Jawab Siswa terhadap Motivasi yang diberikan Guru				Reaksi Siswa terhadap Motivasi yang diberikan Guru					Rasa Senang Siswa terhadap Tugas yang diberikan Guru			
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d		a	b	c	d
1.	Muhammad Arofik	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
2.	Saiful Bahri	3	2	2	1	3	4	2	3	1	2	4	3	2	2	5	3	4	2	3	3	54
3.	Silfiatus Sholeha	2	3	1	1	1	2	2	3	4	3	2	3	1	2	2	4	3	3	1	3	46
4.	Achmad Imron F	3	5	4	2	3	4	3	3	3	4	1	2	3	4	5	3	2	3	4	1	62
5.	Ardiansyah	2	2	1	3	4	3	2	3	3	3	4	2	5	3	3	3	2	4	2	3	57
6.	Ayunil Arifah	3	2	2	2	3	3	1	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	53
7.	Firda Maharani	1	1	1	1	1	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	1	3	4	2	44
8.	Ikamatus Sholeha	2	4	3	2	3	4	3	2	2	4	5	4	4	2	2	1	2	3	4	3	59
9.	Iqbal Rhomadoni	2	2	3	1	1	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	1	3	2	45
10.	Indriatus Sholeha	2	4	3	2	1	3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	4	54
11.	Krisna Dwi. P	2	2	3	4	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	1	2	47
12.	Krisna Jaya M	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	45
13.	Laelatus Sakdiyah	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	5	4	3	4	5	3	67
14.	Leodimas Wardana	2	3	3	4	3	2	3	5	4	3	2	3	2	3	4	3	5	3	2	3	62
15.	Muh. Noval W	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	1	2	2	3	2	1	2	3	2	1	44
16.	Muh. Romdany	2	3	2	3	2	1	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	1	2	50
17.	Noval Aditya P	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	4	2	3	50
18.	Nurdian Winanti	2	1	1	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	1	2	3	3	2	4	2	46
19.	Rina Ramadani	2	2	3	4	1	2	2	3	4	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	3	49

No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamati																Skor				
		Minat Siswa				Semangat Belajar Siswa				Tanggung Jawab Siswa terhadap Motivasi yang diberikan Guru				Reaksi Siswa terhadap Motivasi yang diberikan Guru					Rasa Senang Siswa terhadap Tugas yang diberikan Guru			
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d		a	b	c	d
20.	Rofida	2	1	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	52
21.	Siti hilmatus S	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	1	3	4	2	3	2	44
22.	Firqi Ilman F	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	1	3	2	50
23.	Yuda Pratama	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	48
24.	Yulistin	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	46
25.	Rosalia Pancarini	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	4	54
Jumlah skor yang dicapai		54	60	57	62	57	64	61	69	66	72	65	70	65	64	71	68	69	63	66	65	
		233				251				273				268				263				1288
Jumlah skor maksimal		500				500				500				500				500				2500
persentase		44,6%				50,2%				54,6%				53,6%				52,%				51,52%

Untuk menentukan skor siswa untuk masing-masing indikator dengan cara sebagai berikut:

- 1) 1 = Tidak pernah dilakukan (TP)
- 2) 2 = Jarang dilakukan (JR)
- 3) 3 = Kadang - kadang dilakukan, tapi sering tidak dilakukan (KK)
- 4) 4 = Sering dilakukan (SR)
- 5) 5 = selalu dilakukan (SL)

Untuk menentukan tingkat kategori motivasi belajar siswa berdasarkan data angket, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum skor motivasi}{\sum skor max motivasi} \times 100\%$$

$$P = \frac{1288}{2500} \times 100\%$$

$$P = 51,52\% \text{ (kategori sedang)}$$

Jember, 29 Oktober 2014

Peneliti

Arisda Galih Putra
NIM.100210204135

Lampiran F.1 silabus siklus 1

SILABUS

Nama sekolah : SD Negeri Tegelgede 03

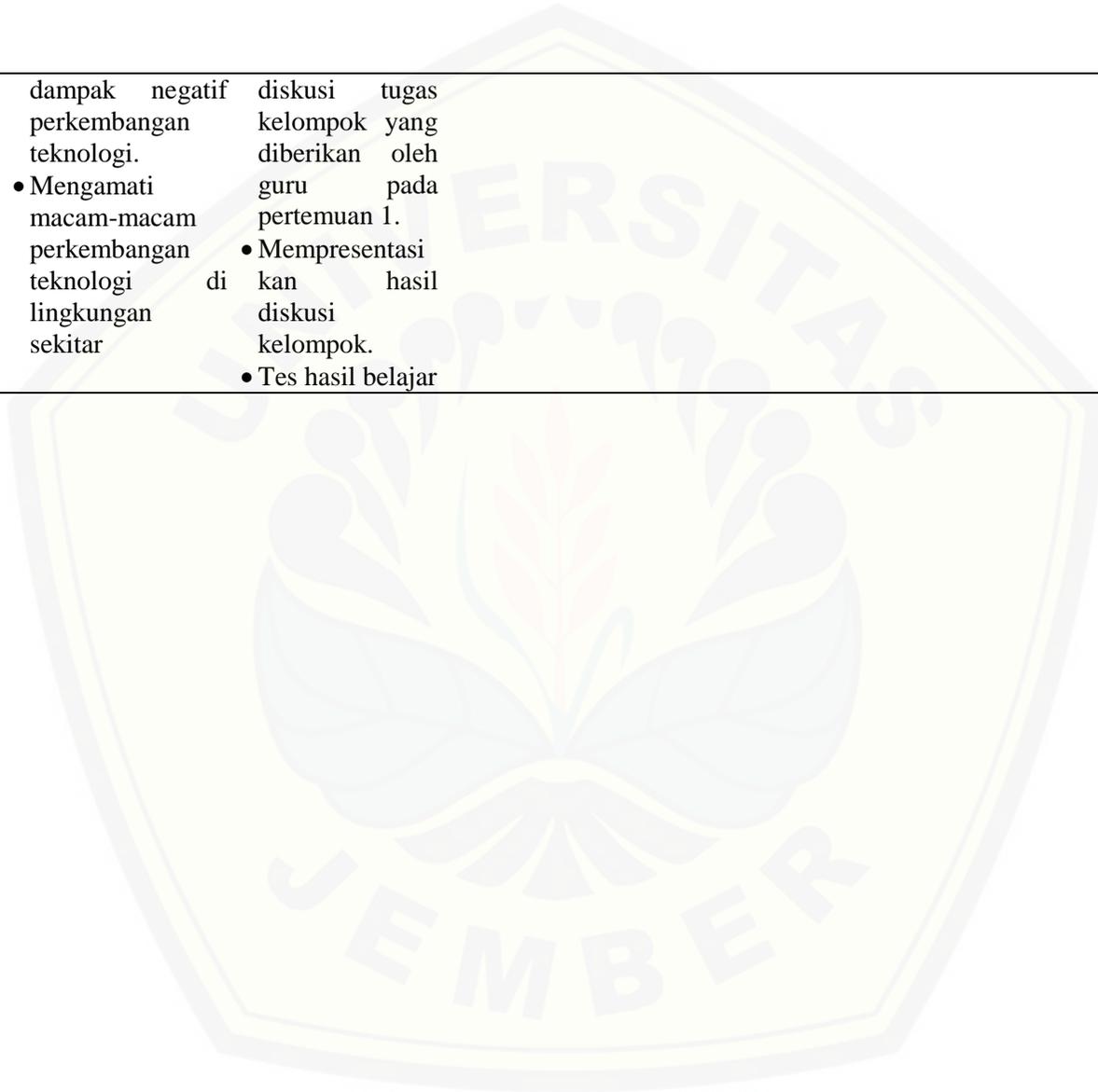
Kelas/Semester : IV/II

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar Siswa	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Penilaian		Sumber/ Alat/ Bahan	
					Teknik	Bentuk		
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan pengertian teknologi • Mengidentifikasi jenis-jenis teknologi transportasi masa lalu dan masa kini. • Membandingkan jenis-jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini. • Mengidentifikasi dampak positif perkembangan teknologi • Mengidentifikasi 	<p>Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan dari guru. • Mendiskusikan tugas kelompok yang diberikan oleh guru dengan teman kelompoknya. • Membuat Mind Mapping dengan kelompoknya. <p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan dari guru. • Melanjutkan 	Mengenal perkembangan teknologi di bidang produksi, komunikasi dan transportasi.	4 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes ▪ Non tes 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tulis ▪ Unjuk kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian teknologi dengan bahasamu sendiri ? 2. Sebutkan contoh perkembangan teknologi komunikasi ? 1. Ceritakan pengalamanmu tentang penggunaan teknologi transportasi ! 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku paket IPS kelas IV (Buku BSE) ▪ Media gambar teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi

-
- | | | |
|---|--|----------------------|
| dampak negatif perkembangan teknologi. | diskusi kelompok diberikan oleh guru pada pertemuan 1. | tugas yang oleh pada |
| • Mengamati macam-macam perkembangan teknologi lingkungan sekitar | • Mempresentasi kan hasil diskusi kelompok. | |
| | • Tes hasil belajar | |
-



Lampiran F2. Rpp Siklus 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****Nama Sekolah : SDN Tegelgede 03****Mata Pelajaran : IPS****Kelas/Semester : IV/II****Alokasi Waktu : 4 x 35 menit**

I. Standar Kompetensi :2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

II. Kompetensi Dasar :2.1 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, transportasi serta pengalaman menggunakannya.

III. Indikator

1. Mendefinisikan pengertian teknologi
2. Mengidentifikasi jenis-jenis teknologi transportasi masa lalu dan masa kini.
3. Membandingkan jenis-jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini.
4. Mengidentifikasi dampak positif perkembangan teknologi
5. Mengidentifikasi dampak negatif perkembangan teknologi.
6. Mengamati macam-macam perkembangan teknologi di lingkungan sekitar

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Berdasarkan data yang diperoleh, siswa dapat menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi.
2. Berdasarkan data yang diperoleh, siswa dapat menyebutkan jenis kegiatan ekonomi.

3. Berdasarkan pengamatan, siswa dapat membandingkan teknologi masa lalu dan masa kini.
4. Mengidentifikasi dampak positif perkembangan teknologi.
5. Mengidentifikasi dampak negatif perkembangan teknologi.
6. Berdasarkan pengamatan, siswa dapat menceritakan perkembangan teknologi yang terjadi di lingkungan sekitar.

V. Materi

Perkembangan Teknologi

Istilah teknologi tentu tidak asing lagi bagi kita. Teknologi merupakan ilmu yang menggali berbagai ilmu terapan. Teknologi diciptakan untuk membantu manusia melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Dengan teknologi pekerjaan yang dahulu membutuhkan tenaga yang besar sekarang bisa dilakukan dengan tenaga yang kecil, yang dahulu membutuhkan waktu yang lama sekarang bisa dilakukan dengan waktu yang singkat. Teknologi merupakan hasil ciptaan yang membutuhkan proses yang panjang, melalui percobaan berkali-kali. Perkembangan teknologi yang sering kita jumpai adalah perkembangan teknologi produksi, perkembangan teknologi komunikasi, dan perkembangan teknologi transportasi.

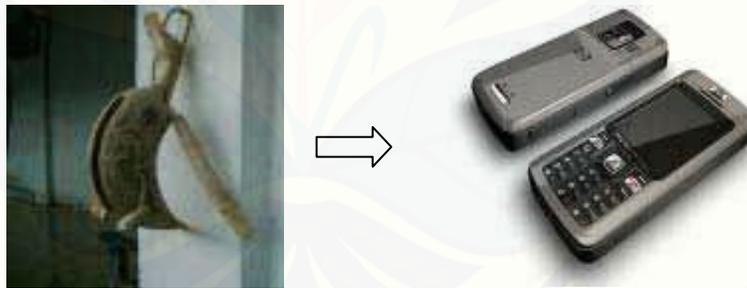
1. Perkembangan teknologi produksi

Teknologi produksi merupakan alat dan cara yang digunakan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa. Perkembangan teknologi di bidang produksi misalnya petani yang dulunya membajak sawah dengan menggunakan tenaga sapi sekarang sudah menggunakan tenaga mesin traktor.



2. Perkembangan teknologi komunikasi

Komunikasi merupakan kegiatan mengirim dan menerima pesan. Perkembangan teknologi di bidang komunikasi misalnya untuk melakukan komunikasi lisan dulu orang harus saling mengunjungi tetapi sekarang sudah bisa menggunakan pesawat telepon. Sedangkan untuk komunikasi tertulis dulunya orang menggunakan surat-menyurat, tetapi sekarang sudah bisa menggunakan sms (short message service), e-mail, dan teknologi lainnya. Berikut ini contoh gambar perkembangan teknologi komunikasi.



3. Perkembangan teknologi transportasi

Alat transportasi adalah alat yang digunakan untuk mengangkut atau memindahkan orang atau barang. Secara garis besar alat transportasi dikelompokkan menjadi alat transportasi darat, laut dan udara. Alat transportasi darat yang dulunya menggunakan tenaga hewan atau manusia, misalnya delman, sekarang sudah menggunakan tenaga mesin yaitu mobil dan kereta api. Selain itu pada transportasi laut yang dulunya menggunakan perahu layar yang

menggunakan tenaga angin, sekarang sudah menggunakan kapal besar dengan tenaga mesin. Begitu pula dengan transportasi udara, yang dulunya tidak ada alat transportasi udara sekarang kita sudah bisa menjumpai helikopter dan pesawat terbang, dengan menggunakan pesawat terbang perjalanan kita lebih cepat dibandingkan menggunakan transportasi darat.



Perkembangan teknologi juga menyebabkan dampak, baik positif maupun negatif. Dampak yang positif yaitu memudahkan pekerjaan manusia, perkembangan teknologi sangat membantu dan menguntungkan manusia, hemat waktu, hemat tenaga dan hemat biaya upah. Akan tetapi dampak negatif perkembangan teknologi adalah semakin banyaknya polusi yang disebabkan oleh limbah asap kendaraan bermotor, asap pabrik, limbah yang dibuang ke tanah dan ke sungai, hal ini sangat merusak lingkungan. Lingkungan menjadi rusak dan tidak subur, hal ini sangat merugikan masyarakat.

VI. Metode

1. Diskusi
2. Tanya jawab
3. Mind Mapping

VII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

KEGIATAN (waktu)	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
<p>Pendahuluan (10 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam • Guru memimpin Do'a. • Guru bersama-sama membacakan Pancasila dan dilanjutkan absensi. • Guru membuat komitmen. • Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam. • Siswa berdo'a. • Siswa bersama-sama membacakan pancasila. • Siswa mendengarkan dan mematuhi komitmen dari guru. • Siswa merespon motivasi dari guru. • Siswa menyimak penjelasan guru.
<p>Inti (45 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta mengamati gambar yang terdapat dalam buku siswa. • Guru mengajukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang ada dibuku. • Siswa merespon pertanyaan

KEGIATAN (waktu)	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
	<p>pertanyaan kepada siswa mengenai gambar tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan mengenai perkembangan teknologi. • Guru meminta siswa membentuk kelompok (5 orang). • Guru menjelaskan langkah-langkah teknik Mind Mapping yang akan digunakan. • Guru membimbing kelompok untuk membuat Mind Mapping. 	<p>dari guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan guru. • Siswa membentuk kelompok. • Siswa menyimak penjelasan tentang langkah-langkah membuat Mind mapping. • Siswa membuat Mind Mapping • Siswa mendiskusikan pertanyaan tersebut dengan teman mereka untuk mengetahui jawabannya.
Penutup (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Guru memberikan refleksi kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespon kesimpulan yang disampaikan guru. • Siswa menerima refleksi dari guru.

KEGIATAN (waktu)	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pelajaran dengan salam dan berdo'a. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdo'a bersama
Pertemuan 2		
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam • Guru memimpin Do'a. • Guru bersama-sama membacakan Pancasila dan dilanjutkan absensi. • Guru membuat komitmen. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam. • Siswa berdo'a. • Siswa bersama-sama membacakan pancasila. • Siswa mendengarkan dan mematuhi komitmen dari guru. • Siswa menyimak penjelasan guru.
Inti (45 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk memeriksa kembali hasil pekerjaannya. • Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara berkelompok mengecek kembali hasil pekerjaan kelompoknya. • Kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya.

KEGIATAN (waktu)	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penghargaan bagi kelompok dengan hasil pekerjaan terbaik. • Guru membagikan lembar tes hasil belajar kepada siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok terbaik mendapat penghargaan dari guru • Siswa menerima soal dari guru dan mengerjakannya.
Penutup (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Guru memberikan refleksi kepada siswa • Guru menuntun Berdo'a. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespon kesimpulan yang disampaikan guru. • Siswa menerima refleksi dari guru. • Berdo'a bersama

V. Sumber dan Media

Buku paket

Media gambar

VI. Penilaian

Penilaian kelompok

Penilaian individu

Guru Kelas IV

Jember, 6 Mei 2015

Peneliti

Anik Sulistyowati, S.Pd
NIP. 196604302000122002

Arisda Galih Putra
100210204135

Lampiran F.3 Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siswa Siklus 1

KISI-KISI SOAL SIKLUS 1

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang kognisi				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor Maksimal	
			C1	C2	C3	C4				
1.	2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	• Mendefinisikan pengertian teknologi	√				Objektif	1	1	
			√				Subjektif	1	2	
		• Mengidentifikasi jenis-jenis teknologi transportasi masa lalu dan masa kini.		√				Objektif	6	1
			√	√				Objektif	7	1
			√		√			Objektif	11	1
			√			√		Objektif	12	1
			√				√	Objektif	13	1
							√	Objektif	14	1
						√		Subjektif	2	4
		• Mengidentifikasi dampak positif dan negatif perkembangan teknologi					√	Subjektif	4	6
			√					Objektif	5	1
							√	Objektif	8	1
		• Mengamati macam-macam perkembangan teknologi di lingkungan sekitar				√		Subjektif	3	6
					√			Objektif	2	1
					√			Objektif	3	1
				√		Objektif	4	1		
					√	Objektif	9	1		
√	√					Objektif	10	1		
					√	Objektif	15	1		
					√	Subjektif	5	8		
		Jumlah						20 soal	41	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran F.4 Soal Tes Hasil Belajar siklus 1

SOAL TES HASIL BELAJAR

Nama :	<u>SKOR</u>
Kelas :	
No. Absen :	

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

1. Teknologi yang digunakan dalam proses kegiatan menghasilkan barang disebut teknoogi....
 - a. Komunikasi
 - b. Produksi
 - c. Distribusi
 - d. Konsumsi
2. Contoh alat tradisional yang biasanya digunakan untuk menggemburkan tanah oleh petani adalah....
 - a. Cangkul
 - b. Linggis
 - c. Traktor
 - d. Serok
3. Kegiatan di bawah ini merupakan kegiatan produksi yang tidak membutuhkan keterampilan tangan yang dilakukan oleh penduduk dalam mengolah barang adalah....
 - a. Membuat ukiran kayu
 - b. Membuat kain batik tulis
 - c. Membuat anyaman dari bambu
 - d. Menumbuh padi menggunakan lesung
4. Penduduk di sekitar pantai memanfaatkan air laut untuk dijadikan garam. Caranya yaitu dengan.....air laut.

- a. Merebus
 - b. Memanggang
 - c. Menggoreng tanpa minyak
 - d. Menjemur
5. Dampak buruk dari penggunaan teknologi moderen adalah....
- a. Kehidupan lebih baik
 - b. Polusi udara
 - c. Menghemat waktu
 - d. Menghemat tenaga
6. Di bawah ini yang bukan merupakan alat pertanian moderen petani adalah....
- a. Traktor
 - b. Perontok padi
 - c. Penggiling padi
 - d. Ani-ani
7. Di bawah ini merupakan contoh hasil produksi yang menggunakan teknologi sederhana adalah....
- a. Sepeda motor
 - b. Pakaian
 - c. Gerabah
 - d. Gula pasir
8. Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah....
- a. Menguras tenaga
 - b. Menggunakan tenaga mesin
 - c. Menimbulkan polusi
 - d. Hasilnya bagus
9. Berikut ini yang termasuk alat transportasi air adalah....
- a. Sepeda
 - b. Balon udara

- c. Truk
 - d. Perahu
10. Kereta api adalah sebuah alat transportasi, kereta api dikemudikan oleh....
- a. Nahkoda
 - b. Masinis
 - c. Sopir
 - d. Pilot
11. Pada zaman dahulu sudah ada bermacam-macam alat komunikasi. Contoh alat komunikasi pada zaman dahulu adalah....
- a. Email
 - b. Kentongan
 - c. Satelit
 - d. Pesawat telepon
12. Alat komunikasi tradisional pada gambar disamping digunakan dengan cara....
- a. Digesek
 - b. Dipukul dengan kayu
 - c. Dipukul dengan kaca
 - d. Ditiup
- 
13. Orang yang diutus raja untuk menyampaikan pesan khusus ke kerajaan lain adalah....
- a. Kurir
 - b. Pak pos
 - c. Kusir
 - d. Panglima
14. Industri textile adalah industri yang menghasilkan....
- a. Kain
 - b. Ban
 - c. Mobil

d. Kertas

15. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1) Bahan bata dicetak
- 2) Bata dikeringkan di bawah sinar matahari
- 3) Bata dibakar ditungku pembakaran sampai berwarna kemerahan
- 4) Bahan-bahan (tanah liat dan air) dicampur hingga merata. Urutkan kalimat berikut sehingga menjadi proses pembuatan batu bata yang tepat!
 - a. 4 – 1 – 2 – 3
 - b. 4 – 1 – 3 – 2
 - c. 1 – 4 – 2 – 3
 - d. 1 – 4 – 3 – 2

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar dan tepat!

1. Jelaskan pengertian teknologi dengan bahasamu sendiri !
2. Sebutkan kelebihan dan kelemahan teknologi komunikasi saat ini!
3. Mengapa perkembangan teknologi menguntungkan manusia? Jelaskan alasanmu!
4. Jelaskan cara menggunakan telephone!
5. Zaman dahulu kegiatan transportasi menggunakan tenaga manusia dan hewan sehingga tidak ada polusi yang ditimbulkan. Sedangkan di zaman modern ini, semua kegiatan transportasi sudah menggunakan mesin sebagai alat dan menggunakan bahan bakar, akibatnya banyak polusi yang ditimbulkan. Berdasarkan cerita diatas polusi apa saja yang timbul akibat dari penggunaan teknologi berupa mesin tersebut? Kemukakan alasanmu!

Lembar Kunci Jawaban**A. Soal pilihan ganda**

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. B | 11. D | 6. B |
| 2. A | 12. C | 7. B |
| 3. D | 13. A | 8. A |
| 4. D | 14. D | 9. A |
| 5. B | 15. B | 10. A |

B. Soal uraian

1. Teknologi merupakan ilmu yang menggali berbagai ilmu terapan untuk mempermudah aktifitas manusia.
2. Kelebihan
 - Mempermudah proses komunikasi
 - Menghemat biaya karena tidak perlu bertatap muka langsung.
 - Mudah untuk mendapatkan informasi dengan cepat.Kekurangan
 - Membutuhkan biaya yang relatif mahal
 - Tidak semua orang dapat mengoprasikannya
3. Dengan perkembangan teknologi kegiatan manusia jadi lebih mudah, cepat, dan efisien
4. Cara menggunakan telephone:
 - Angkat pegangan telephone
 - Masukkan kode daerah dan nomor telephone
 - Tunggu beberapa saat dan telephone siap digunakan
 - Tutup telephone dengan menaruh pegangan telephone pada tempatnya
5. Polusi akibat penggunaan teknologi transportasi moderen
 - Polusi udara, polusi suara, meninggalkan limbah

- Solusi dari perkembangan transportasi moderen yaitu dengan cara menggunakan alat transportasi jika diperlukan saja, naik angkutan umum jika bepergian jauh, gunakan sepeda angin untuk kegiatan sehari-hari.

PEDOMAN PENSKORAN

No	Bentuk Soal	Kriteria Penskoran	Skor
I	Objektif (1-15)	Apabila jawaban benar skor	1
		Apabila jawaban salah skor	0
		Soal No. 1 (C1) → skor 2	
		<ul style="list-style-type: none"> • Apabila jawaban benar 	2
		<ul style="list-style-type: none"> • Apabila jawaban salah 	0
		Soal No. 2 (C2) → skor 4	
		<ul style="list-style-type: none"> • Apabila jawaban benar 4 	4
		<ul style="list-style-type: none"> • Apabila jawaban benar 3 	3
		<ul style="list-style-type: none"> • Apabila jawaban benar 2 	2
		<ul style="list-style-type: none"> • Apabila jawaban benar 1 	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Apabila jawaban benar 0 	0
		Soal No. 3 (C2) → skor 4	
		<ul style="list-style-type: none"> • Apabila jawaban benar 	4
		<ul style="list-style-type: none"> • Apabila benar satu 	2
		<ul style="list-style-type: none"> • Apabila jawaban salah 	0
II	Subjektif (1-5)	Soal No. 4 (C3) → skor 6	
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjawab dengan runtut 	6
		<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab kurang runtut 	3
		<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salah 	0
		Soal No. 5 (C4) → skor 8	
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjawab benar 3 solusi benar 	8
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjawab benar 2 Solusi benar 	6
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjawab 1 Solusi benar 	4
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjawab benar 1 Solusi salah 	2

Lampiran F.5 Daftar Nilai Siswa Siklus I**Nilai Siswa Mata pelajaran IPS Siklus I Kelas IV SDN Tegalgede 03 Jember**

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Muhammad Arofik	70	Baik
2	Saiful Bahri	62	Cukup Baik
3	Silfiatus Sholeha	70	Baik
4	Achmad Imron F	60	Cukup baik
5	Ardiansyah	80	Sangat Baik
6	Ayunil Arifah	72	Baik
7	Firda Maharani	68	Cukup Baik
8	Ikamatus Sholeha	75	Baik
9	Iqbal Rhomadoni	56	Kurang Baik
10	Indriatus Sholeha	70	Baik
11	Krisna Dwi Permana	82	Sangat baik
12	Krisna Jaya Maulana	80	Sangat Baik
13	Laelatus Sakdiyah	78	Baik
14	Leodimas Wardana	60	Cukup baik
15	M. Noval Widianto	74	Baik
16	Muh. Romdany	48	Kurang baik
17	Noval Aditya P	56	Kurang baik
18	Nurdian Winanti	72	Baik
19	Rina Ramadani	80	Sangat Baik
20	Rofida	60	Cukup Baik
21	Sitihilmatus Sholeha	80	Sangat Baik
22	Firqi Ilman F	85	Sangat Baik
23	Yuda Pratama	70	Baik
24	Yulistin	84	Sangat Baik
25	Rossalia Pancarini	80	Sangat Baik
Jumlah		1774	
Skor Maksimal		2500	
Presentase Ketuntasan		72%	Baik

Persentase ketuntasan klasikal:

$$Pt = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pt = presentase ketuntasan hasil belajar

N = jumlah seluruh siswa

n = jumlah siswa yang tuntas belajar

$$Pt = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$Pt = \frac{18}{25} \times 100\%$$

Pt = 72% kategori nilai (Baik)

Jember, 8 Mei 2015

Guru Kelas IV



ANIK SULISTYOWATI, S.Pd
NIP. 196604302000122002

Lampiran F.6 Mtotivasi Siwa Siklus 1

**Hasil Analisis Data Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I Mata Pelajaran IPS Setelah Tindakan
Kelas IV SDN Tegalgede 03 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember**

No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamati																				Skor
		Minat Siswa				Semangat Belajar Siswa				Tanggung Jawab Siswa terhadap Motivasi yang diberikan Guru				Reaksi Siswa terhadap Motivasi yang diberikan Guru				Rasa Senang Siswa terhadap Motivasi yang diberikan Guru				
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	
1.	Muhammad Arofik	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	5	2	3	3	4	3	3	4	3	64
2.	Saiful Bahri	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	62
3.	Silfiatus Sholeha	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	61
4.	Achmad Imron F	3	5	4	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	5	3	2	3	4	1	63
5.	Ardiansyah	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	5	3	3	3	2	4	5	3	64
6.	Ayunil Arifah	4	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	61
7.	Firda Maharani	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	4	3	2	3	2	3	4	2	55
8.	Ikamatus Sholeha	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	71
9.	Iqbal Rhomadoni	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	60
10.	Indriatus Sholeha	4	4	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	64
11.	Krisna Dwi. P	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	5	4	4	70
12.	Krisna Jaya M	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	2	4	3	2	2	4	3	2	4	60
13.	Laelatus Sakdiyah	4	4	3	3	4	3	3	4	5	3	4	3	3	4	5	4	3	4	5	4	75

Motivasi yang diamati																						
No.	Nama Siswa	Minat Siswa				Semangat Belajar Siswa				Tanggung Jawab Siswa terhadap Motivasi yang diberikan Guru				Reaksi Siswa terhadap Motivasi yang diberikan Guru				Rasa Senang Siswa terhadap Motivasi yang diberikan Guru				Skor
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	
14.	Leodimas W	4	3	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	3	3	4	3	5	3	4	4	72
15.	Muh. Noval W	3	4	2	2	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	58
16.	Muh. Romdany	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	65
17.	Noval Aditya P	4	3	2	3	5	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	65
18.	Nurdian Winanti	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	5	4	4	3	68
19.	Rina Ramadani	4	3	3	4	3	5	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	70
20.	Rofida	5	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	5	4	3	71
21.	Siti hilmatus S	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	65
22.	Firqi Ilman F	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	5	4	4	73
23.	Yuda Pratama	4	3	3	4	3	4	3	3	5	3	3	4	3	3	4	4	3	3	5	4	71
24.	Yulistin	4	4	3	3	4	4	5	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	69
25.	Rosalia Pancarini	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	62
Jumlah skor yang dicapai		92	81	73	80	83	83	81	78	83	77	83	80	82	77	78	80	83	88	96	81	1639
		326				325				323				317				348				1639
Jumlah skor maksimal		500				500				500				500				500				2500
Persentase		65.2%				65%				64.6%				63.4%				69.6%				65.56%

Untuk menentukan skor siswa untuk masing-masing indikator dengan cara sebagai berikut:

- 1) 1 = Tidak pernah dilakukan (TP)
- 2) 2 = Jarang dilakukan (JR)
- 3) 3 = Kadang - kadang dilakukan, tapi sering tidak dilakukan (KK)
- 4) 4 = Sering dilakukan (SR)
- 5) 5 = selalu dilakukan (SL)

Untuk menentukan tingkat kategori motivasi belajar siswa berdasarkan data angket, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum skor motivasi}{\sum skor max motivasi} \times 100\%$$

$$P = \frac{1639}{2500} \times 100\%$$

$$P = 65,56\% \text{ (kategori tinggi)}$$

Jember, 8 Mei 2015

Peneliti

Arisda Galih Putra
NIM.100210204135

Lampiran G.1 silabus siklus 2

SILABUS

Nama sekolah : SD Negeri Tegelgede 03

Kelas/Semester : IV/II

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

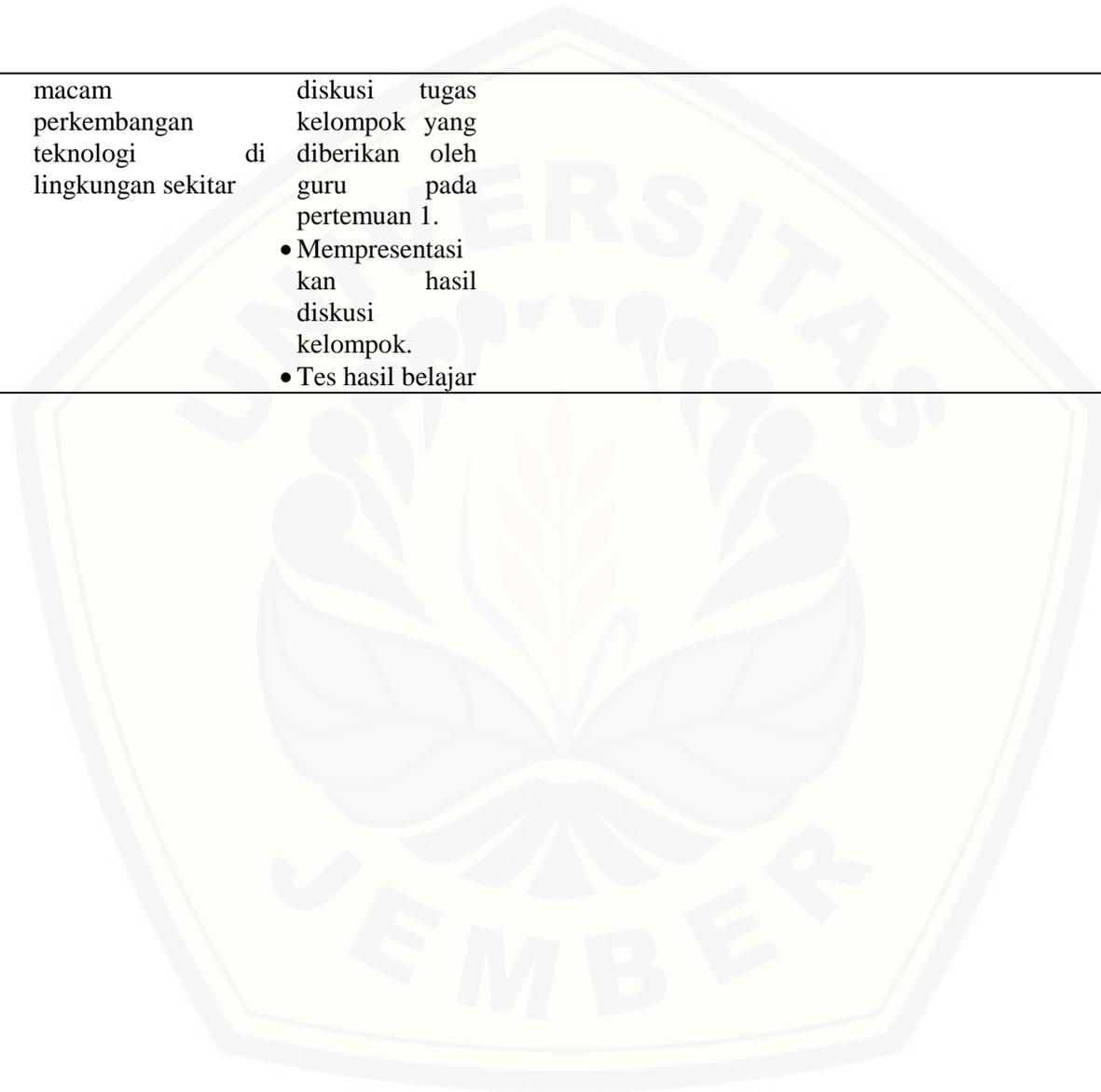
Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Kompetensi Dasar	Indikator	Pengalaman Belajar Siswa	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber/ Alat/ Bahan
					Teknik	Bentuk	Contoh	
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan pengertian teknologi • Mengidentifikasi jenis-jenis teknologi transportasi masa lalu dan masa kini. • Membandingkan jenis-jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini. • Mengidentifikasi dampak positif perkembangan teknologi • Mengidentifikasi dampak negatif perkembangan teknologi. • Mengamati macam- 	<p>Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan dari guru. • Mendiskusikan tugas kelompok yang diberikan oleh guru dengan teman kelompoknya. • Membuat Mind Mapping dengan kelompoknya. <p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan dari guru. • Melanjutkan 	Mengenal perkembangan teknologi d bidang produksi, komunikasi dan transportasi.	4 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes ▪ Non tes 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tulis ▪ Unjuk kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian teknologi dengan bahasamu sendiri ? 2. Sebutkan contoh perkembangan teknologi komunikasi ? 1. Ceritakan pengalamanmu tentang penggunaan teknologi transportasi ! 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku paket IPS kelas IV (Buku BSE) ▪ Media gambar teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi

macam perkembangan teknologi di lingkungan sekitar

diskusi kelompok yang diberikan oleh guru pada pertemuan 1.

- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- Tes hasil belajar



Lampiran G.2 Rpp Siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN Tegelgede 03
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

I. Standar Kompetensi :2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

II. Kompetensi Dasar :2.1 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, transportasi serta pengalaman menggunakannya.

III. Indikator

1. Mendefinisikan pengertian teknologi
2. Mengidentifikasi jenis-jenis teknologi transportasi masa lalu dan masa kini.
3. Membandingkan jenis-jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini.
4. Mengidentifikasi dampak positif perkembangan teknologi
5. Mengidentifikasi dampak negatif perkembangan teknologi.
6. Mengamati macam-macam perkembangan teknologi di lingkungan sekitar

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Berdasarkan data yang diperoleh, siswa dapat menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi.
2. Berdasarkan data yang diperoleh, siswa dapat menyebutkan jenis kegiatan ekonomi.

3. Berdasarkan pengamatan, siswa dapat membandingkan teknologi masa lalu dan masa kini.
4. Mengidentifikasi dampak positif perkembangan teknologi.
5. Mengidentifikasi dampak negatif perkembangan teknologi.
6. Berdasarkan pengamatan, siswa dapat menceritakan perkembangan teknologi yang terjadi di lingkungan sekitar.

V. Materi

Perkembangan Teknologi

Istilah teknologi tentu tidak asing lagi bagi kita. Teknologi merupakan ilmu yang menggali berbagai ilmu terapan. Teknologi diciptakan untuk membantu manusia melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Dengan teknologi pekerjaan yang dahulu membutuhkan tenaga yang besar sekarang bisa dilakukan dengan tenaga yang kecil, yang dahulu membutuhkan waktu yang lama sekarang bisa dilakukan dengan waktu yang singkat. Teknologi merupakan hasil ciptaan yang membutuhkan proses yang panjang, melalui percobaan berkali-kali. Perkembangan teknologi yang sering kita jumpai adalah perkembangan teknologi produksi, perkembangan teknologi komunikasi, dan perkembangan teknologi transportasi.

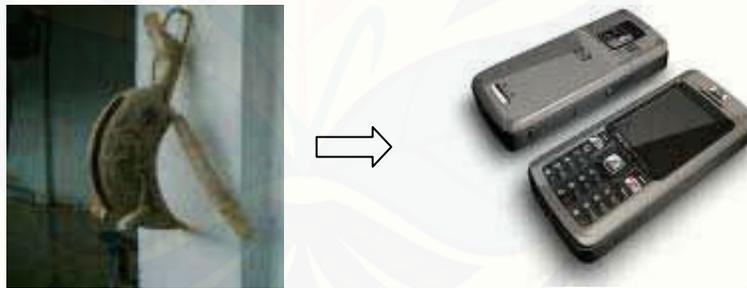
1. Perkembangan teknologi produksi

Teknologi produksi merupakan alat dan cara yang digunakan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa. Perkembangan teknologi di bidang produksi misalnya petani yang dulunya membajak sawah dengan menggunakan tenaga sapi sekarang sudah menggunakan tenaga mesin traktor.



2. Perkembangan teknologi komunikasi

Komunikasi merupakan kegiatan mengirim dan menerima pesan. Perkembangan teknologi di bidang komunikasi misalnya untuk melakukan komunikasi lisan dulu orang harus saling mengunjungi tetapi sekarang sudah bisa menggunakan pesawat telepon. Sedangkan untuk komunikasi tertulis dulunya orang menggunakan surat-menyurat, tetapi sekarang sudah bisa menggunakan sms (short message service), e-mail, dan teknologi lainnya. Berikut ini contoh gambar perkembangan teknologi komunikasi.



3. Perkembangan teknologi transportasi

Alat transportasi adalah alat yang digunakan untuk mengangkut atau memindahkan orang atau barang. Secara garis besar alat transportasi dikelompokkan menjadi alat transportasi darat, laut dan udara. Alat transportasi darat yang dulunya menggunakan tenaga hewan atau manusia, misalnya delman, sekarang sudah menggunakan tenaga mesin yaitu mobil dan kereta api. Selain itu pada transportasi laut yang dulunya menggunakan perahu layar yang

menggunakan tenaga angin, sekarang sudah menggunakan kapal besar dengan tenaga mesin. Begitu pula dengan transportasi udara, yang dulunya tidak ada alat transportasi udara sekarang kita sudah bisa menjumpai helikopter dan pesawat terbang, dengan menggunakan pesawat terbang perjalanan kita lebih cepat dibandingkan menggunakan transportasi darat.



Perkembangan teknologi juga menyebabkan dampak, baik positif maupun negatif. Dampak yang positif yaitu memudahkan pekerjaan manusia, perkembangan teknologi sangat membantu dan menguntungkan manusia, hemat waktu, hemat tenaga dan hemat biaya upah. Akan tetapi dampak negatif perkembangan teknologi adalah semakin banyaknya polusi yang disebabkan oleh limbah asap kendaraan bermotor, asap pabrik, limbah yang dibuang ke tanah dan ke sungai, hal ini sangat merusak lingkungan. Lingkungan menjadi rusak dan tidak subur, hal ini sangat merugikan masyarakat.

VI. Metode

1. Diskusi
2. Tanya jawab
3. Mind Mapping

VII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

KEGIATAN (waktu)	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
Pendahuluan (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam • Guru memimpin Do'a. • Guru bersama-sama membacakan Pancasila dan dilanjutkan absensi. • Guru membuat komitmen. • Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam. • Siswa berdo'a. • Siswa bersama-sama membacakan pancasila. • Siswa mendengarkan dan mematuhi komitmen dari guru. • Siswa merespon motivasi dari guru. • Siswa menyimak penjelasan guru.
Inti (45 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengulas kembali materi perkembangan teknologi. • Guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal penting 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan gambar yang disajikan guru • Siswa mencatat hal-hal penting dalam materi.

KEGIATAN (waktu)	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
	<p>dalam materi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa membuat rangkuman dengan teknik mind mapping secara individu. • Guru meminta siswa untuk mempelajari dan memahami mind mapping yang telah dibuatnya sendiri. • Guru memberikn soal tes hasil belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat mind mapping secara individu. • Siswa mempelajari mind mappingnya. • Siswa mnerima dan mengerjakan soal tes hasil belajar.
Penutup (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari • Guru memberikan refleksi kepada siswa • Guru menutup pelajaran dengan salam dan berdo'a. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespon kesimpulan yang disampaikan guru. • Siswa menerima refleksi dari guru. • Berdo'a bersama

V. Sumber dan Media

Buku paket

Media gambar

VI. Penilaian

Penilaian kelompok

Penilaian individu

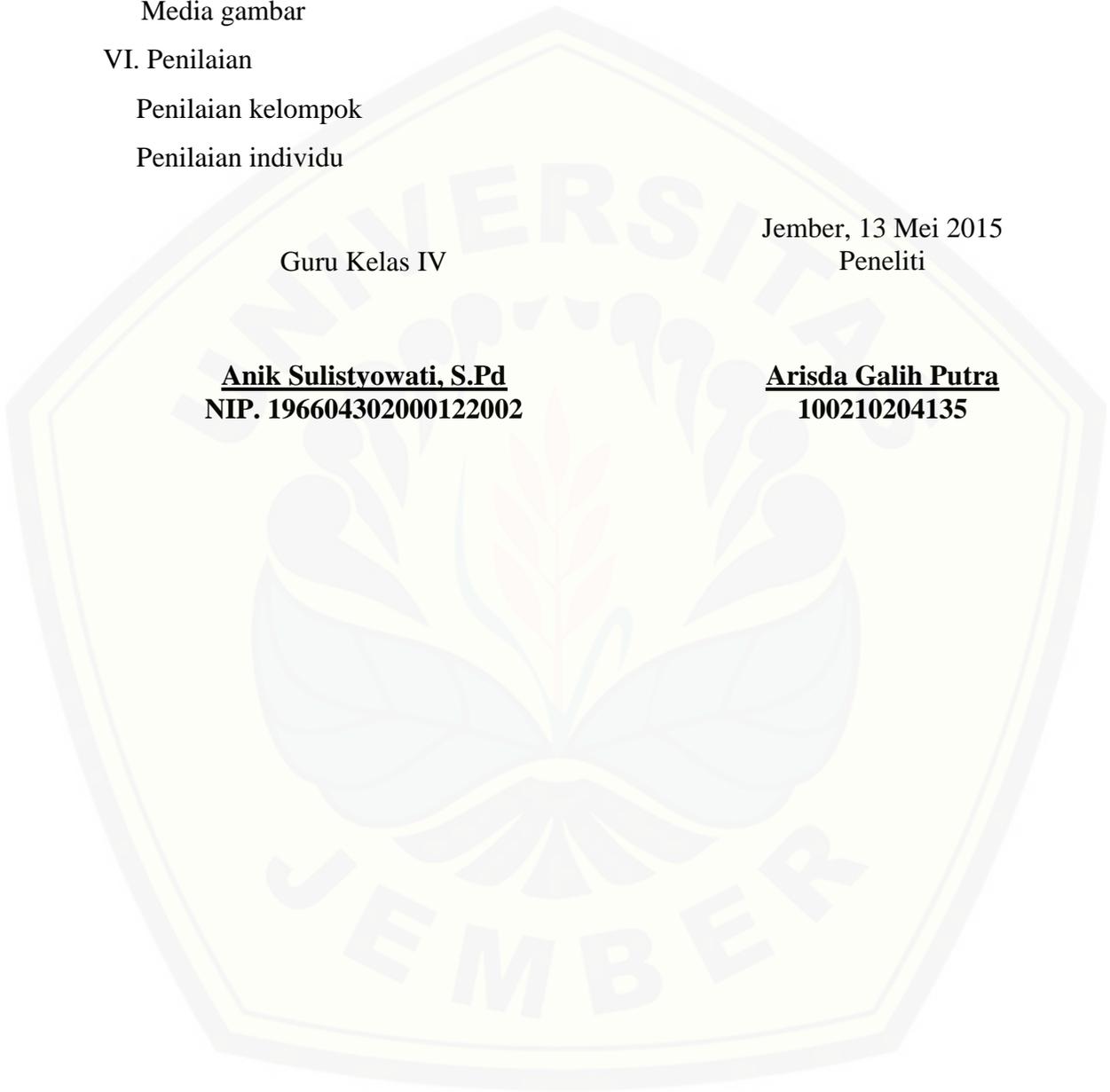
Guru Kelas IV

Jember, 13 Mei 2015

Peneliti

Anik Sulistyowati, S.Pd
NIP. 196604302000122002

Arisda Galih Putra
100210204135



Lampiran G.3 Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

KISI-KISI SOAL SIKLUS II

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang kognisi				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor Maksimal		
			C1	C2	C3	C4					
1.	2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	• Mendefinisikan pengertian teknologi	√				Objektif	1	1		
			√				Objektif	3	1		
				√			Objektif	5	1		
			√				Subjektif	1	2		
		• Mengidentifikasi jenis-jenis teknologi transportasi masa lalu dan masa kini.				√	Objektif	2	1		
						√	Objektif	9	1		
				√			Objektif	10	1		
						√	Subjektif	5	8		
						√	Objektif	11	1		
		• Mengidentifikasi dampak positif dan negatif perkembangan teknologi	• Mengamati macam-macam perkembangan teknologi di lingkungan sekitar				√		Objektif	4	1
					√				Objektif	6	1
								√	Objektif	7	1
						√			Objektif	8	1
						√			Objektif	12	1
							√		Objektif	13	1
					√		Objektif	14	1		
	√						Objektif	15	1		
	√						Subjektif	2	4		
					√		Subjektif	3	6		
		√		Subjektif	4	6					
Jumlah							25 soal	41			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran G.4 Soal Tes Hasil Belajar siklus II

SOAL TES HASIL BELAJAR

Nama :	<u>SKOR</u>
Kelas :	
No. Absen :	

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

1. Proses mengolah bahan baku menjadi bahan jadi disebut....
 - a. Komunikasi
 - b. Produksi
 - c. Distribusi
 - d. Konsumsi
2. Cara tradisional untuk mengolah padi menjadi beras dilakukan dengan cara....
 - a. Mencuci
 - b. Menjemur
 - c. Menumbuk
 - d. Membakar
3. Segala sesuatu yang digunakan sebagai angkutan disebut sarana....
 - a. Komuniaksi
 - b. Produksi
 - c. Konsumsi
 - d. transportasi
4. Salah satu alat tradisional perlengkapan rumah tangga yang digunakan untuk memotong kayu adalah....
 - a. Gergaji listrik
 - b. Mesin bor
 - c. Kapak
 - d. Pisau dapur

5. Kegiatan menyampaikan dan menerima pesan disebut....
 - a. Komunitas
 - b. Komunikasi
 - c. Bertengkar
 - d. Transportasi
6. Dibawah ini yang termasuk media cetak adalah....
 - a. Koran dan telepon
 - b. Televisi dan majalah
 - c. Buku dan buletin
 - d. Surat kabar dan radio
7. Sebelum mengenal kertas, dahulu orang menulis pada, kecuali....
 - a. Plastik
 - b. Daun
 - c. Kayu
 - d. Batu
8. Menurut fungsinya, ada bermacam-macam jenis kapal. Kapal yang berfungsi untuk mengangkut minyak adalah....
 - a. Kapal tanker
 - b. Kapal feri
 - c. Kapal barang
 - d. Kapal selam
9. Sebelum ditemukannya kendaraan bermesin, alat transportasi pada masa lalu adalah....
 - a. Pedati
 - b. Sepeda motor
 - c. Mobil
 - d. Helikopter

10. Ada bermacam-macam alat komunikasi moderen, berikut ini yang termasuk alat komunikasi moderen adalah....
 - a. Mobil
 - b. Televisi
 - c. Kentongan
 - d. Traktor

11. salah satu kelemahan alat transportasi masa lalu adalah....
 - a. Mahal
 - b. Lama
 - c. Menimbulkan polusi
 - d. Rawan kecelakaan

12. Perusahaan jasa penerbangan milik pemerintah adalah....
 - a. Lion air
 - b. Mandala air
 - c. Garuda Indonesia
 - d. Sriwijaya air

13. Bahan baku pembuatan kertas adalah....
 - a. Karet
 - b. Kapas
 - c. Kayu
 - d. Besi

14. Gerabah, tembikar, adalah barang-barang yang terbuat dari....
 - a. Bambu
 - b. Kayu
 - c. Tanah liat
 - d. Batu

15. Telepon sebagai salah satu alat komunikasi moderen ditemukan oleh....

- a. James Watt
- b. Alexander Graham Bell
- c. Albert Einstein
- d. Rudolf Diesel

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar dan tepat!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan alat transportasi!
2. Sebutkan 3 alat komunikasi moderen saat ini!
3. Jelaskan alur proses produksi penanaman padi!
4. Sebutkan beberapa hasil produksi pengolahan kacang kedelai!
5. Jelaskan kelebihan menggunakan alat transportasi moderen!

Lembar Kunci Jawaban**A. Soal pilihan ganda**

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. B | 6. C | 11. B |
| 2. C | 7. A | 12. C |
| 3. D | 8. A | 13. C |
| 4. C | 9. A | 14. C |
| 5. B | 10. B | 15. B |

B. Soal uraian

1. Alat transportasi adalah sesuatu yang digunakan untuk membantu proses perpindahan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat tertentu
2. Telephone, internet, tv, radio
3. Cara menanam padi
 - tanah digemburkan agar siap ditanami
 - padi ditanam
 - tanaman padi dirawat dan dijaga dari serangan hama
 - padi dipanen bila sudah waktunya masak
4. kecap, tempe, tahu, krupuk
5. dengan teknologi transportasi moderen Jarak tempuh dapat dilalui dalam waktu yang singkat, efisien, aman dan nyaman.

PEDOMAN PENSKORAN

No	Bentuk Soal	Kriteria Penskoran	Skor
I	Objektif (1-15)	Apabila jawaban benar skor = 1	1
		Apabila jawaban salah skor = 0	0
II	Subjektif (1-5)	Soal No.1 (C1) → skor 2	
		• Jawaban benar	2
		• Jawaban salah	0
		Soal No.2 (C2) → skor 4	
		• Jawaban benar 3	4
		• Jawaban benar 2	2
		• Jawaban benar 1	1
		• Jawaban salah	
		Soal No. 3 (C3) → skor 6	
		• Mampu menjawab dengan runtut dan tepat	6
		• Menjawab kurang tepat	3
		• Menjawab salah	0
		Soal No.4 (C3) → skor 6	
		• Menjawab 3	6
		• Menjawab 2	3
• Menjawab 1	1		
• Menjawab 0	0		
Soal No.5 (C4) → skor 8			
• Menjelaskan dengan tepat	8		
• Menjelaskan kurang tepat	4		
• Jawaban salah	0		

Lampiran G.5 Daftar Nilai Siswa Siklus II**Nilai Siswa Mata pelajaran IPS Siklus II Kelas IV SDN Tegalgede 03 Jember**

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Muhammad Arofik	78	Baik
2	Saiful Bahri	72	Baik
3	Silfiatus Sholeha	72	Baik
4	Achmad Imron F	62	Cukup Baik
5	Ardiansyah	80	Sangat Baik
6	Ayunil Arifah	82	Sangat Baik
7	Firda Maharani	72	Baik
8	Ikamatus Sholeha	80	Sangat Baik
9	Iqbal Rhomadoni	60	Cukup Baik
10	Indriatus Sholeha	74	Baik
11	Krisna Dwi Permana	85	Sangat baik
12	Krisna Jaya Maulana	82	Sangat Baik
13	Laelatus Sakdiyah	80	Sangat Baik
14	Leodimas Wardana	72	Baik
15	M. Noval Widianto	80	Sangat Baik
16	Muh. Romdany	62	Cukup Baik
17	Noval Aditya P	60	Cukup Baik
18	Nurdian Winanti	74	Baik
19	Rina Ramadani	78	Baik
20	Rofida	74	Baik
21	Sitihilmatus Sholeha	82	Sangat Baik
22	Firqi Ilman F	92	Sangat Baik
23	Yuda Pratama	76	Baik
24	Yulistin	100	Sangat Baik
25	Rossalia Pancarini	84	Sangat Baik
Jumlah		1915	
Skor Maksimal		2500	
Presentase Ketuntasan		84%	Baik

Persentase ketuntasan klasikal:

$$Pt = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pt = presentase ketuntasan hasil belajar

N = jumlah seluruh siswa

n = jumlah siswa yang tuntas belajar

$$Pt = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$Pt = \frac{21}{25} \times 100\%$$

Pt = 84% kategori nilai (Sangat Baik)

Jember, 13 Mei 2015

Guru Kelas IV



ANIK SULISTYOWATI, S.Pd

NIP. 196604302000122002

Lampiran G6. Motivasi Siswa Siklus II

**Hasil Analisis Data Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II Mata Pelajaran IPS Setelah Tindakan
Kelas IV SDN Tegalgede 03 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember**

No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamati																Skor				
		Minat Siswa				Semangat Belajar Siswa				Tanggung Jawab Siswa terhadap Motivasi yang diberikan Guru				Reaksi Siswa terhadap Motivasi yang diberikan Guru					Rasa Senang Siswa terhadap Motivasi yang diberikan Guru			
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d		a	b	c	d
1.	M. Arofik	4	4	4	3	5	4	3	3	4	3	5	3	4	3	4	3	5	4	4	4	76
2.	Saiful Bahri	5	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	5	4	3	5	4	4	4	3	3	74
3.	Silfiatus Sholeha	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	73
4.	Achmad Imron F	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	85
5.	Ardiansyah	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	5	3	3	3	4	4	4	3	71
6.	Ayunil Arifah	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	74
7.	Firda Maharani	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	69
8.	Ikamatus Sholeha	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
9.	Iqbal Rhomadoni	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	5	4	3	4	72
10.	Indriatus Sholeha	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	76
11.	Krisna Dwi P	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	86
12.	Krisna Jaya M	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	77
13.	Laelatus Sakdiyah	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	89
14.	Leodimas W	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	85
15.	Muh. Noval W	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	71
16.	Muh. Romdany	4	4	4	3	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78
17.	Noval Aditya P	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	70
18.	Nurdian Winanti	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	85
19.	Rina Ramadani	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	89
20.	Rofida	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	91
21.	Siti hilmatus S	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	75

No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamati																		Skor		
		Minat Siswa				Semangat Belajar Siswa				Tanggung Jawab Siswa terhadap Motivasi yang diberikan Guru				Reaksi Siswa terhadap Motivasi yang diberikan Guru				Rasa Senang Siswa terhadap Motivasi yang diberikan Guru				
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b		c	d
22.	Firqi Ilman F	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	84
23.	Yuda Pratama	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	75
24.	Yulistin	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	73
25.	Rosalia Pancarini	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	84
Jumlah skor yang dicapai		107	103	93	88	108	95	96	96	105	99	98	97	100	92	98	88	108	99	96	98	1964
Jumlah skor maksimal		500				500				500				500				500				2500
Persentase		78.2%				79%				79.8%				75.6%				80.2%				78.56%

Untuk menentukan skor siswa untuk masing-masing indikator dengan cara sebagai berikut:

- 1) 1 = Tidak pernah dilakukan (TP)
- 2) 2 = Jarang dilakukan (JR)
- 3) 3 = Kadang - kadang dilakukan, tapi sering tidak dilakukan (KK)
- 4) 4 = Sering dilakukan (SR)
- 5) 5 = selalu dilakukan (SL)

Untuk menentukan tingkat kategori motivasi belajar siswa berdasarkan data angket, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum skor motivasi}{\sum skor max motivasi} \times 100\%$$

$$P = \frac{1964}{2500} \times 100\%$$

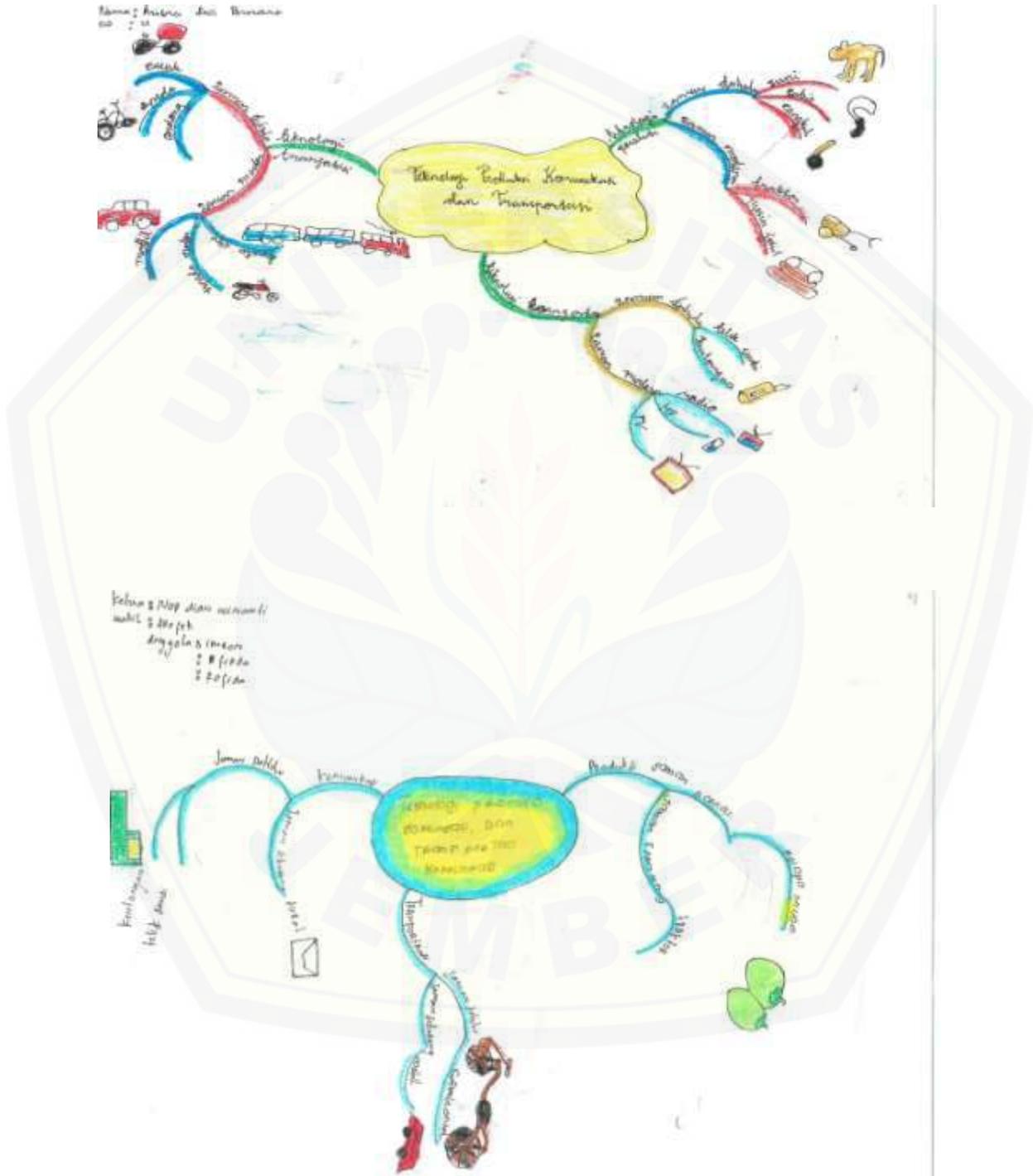
$$P = 78,65\% \text{ (kategori tinggi)}$$

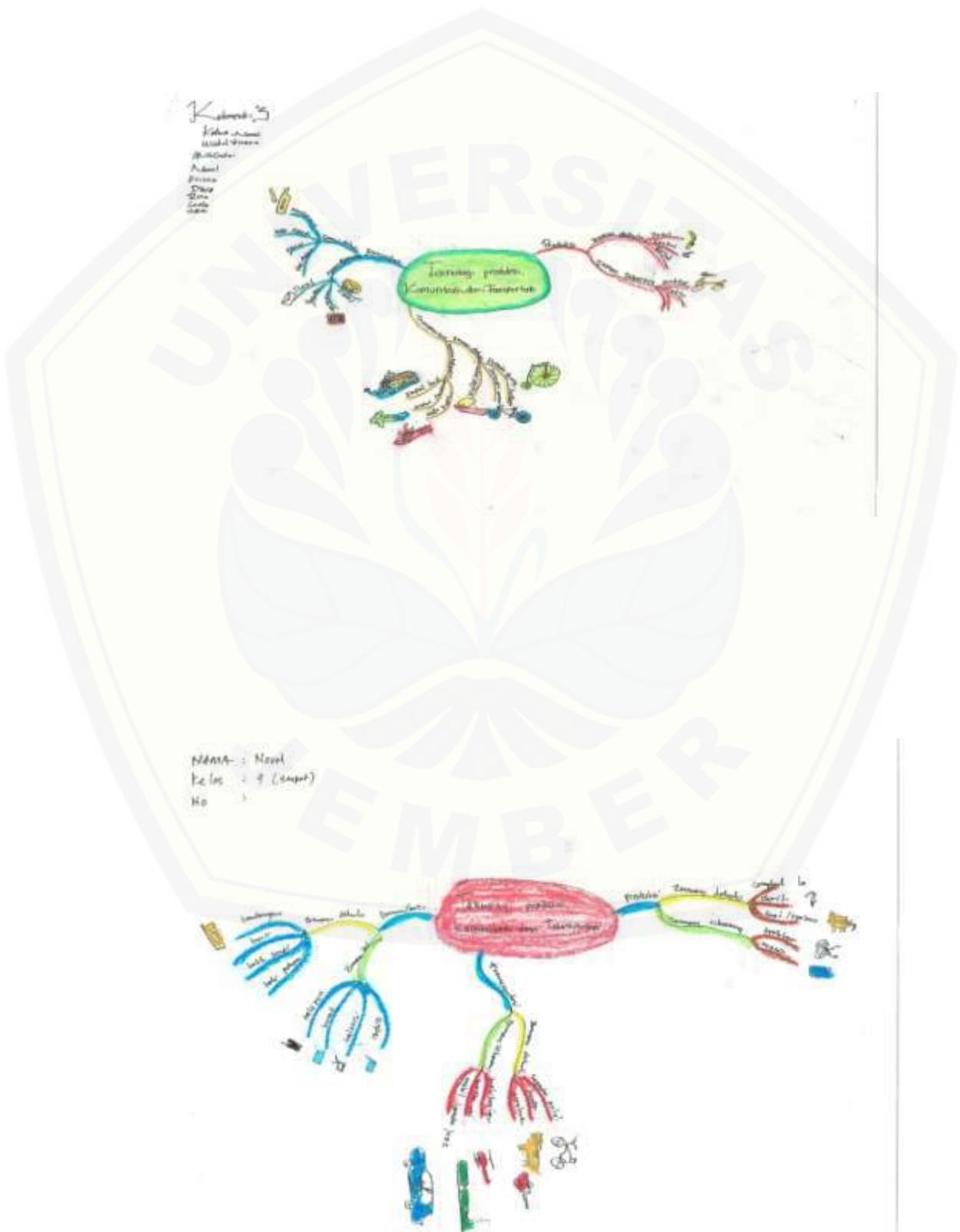
Jember, 13 Mei 2015

Peneliti

Arisda Galih Putra
NIM.100210204135

Lampiran H. Hasil Mind Mapping Siswa





Lampiran I. Hasil Belajar Siswa

Soal Tes Hasil Belajar Siklus I

Nama : Virqi Ilman Fattahul alim
Kelas : IX (Empat)
No. Absen : 22

SKOR

85

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

1. Teknologi yang digunakan dalam proses kegiatan menghasilkan barang disebut teknoogi....
 - a. Komunikasi
 - b. Produksi
 - c. Distribusi
 - d. Konsumsi
2. Contoh alat tradisional yang biasanya digunakan untuk mengemburkan tanah oleh petani adalah....
 - a. Cangkul
 - b. Linggis
 - c. Traktor
 - d. Serok
3. Kegiatan di bawah ini merupakan kegiatan produksi yang tidak membutuhkan keterampilan tangan yang dilakukan oleh penduduk dalam mengolah barang adalah....
 - a. Membuat ukiran kayu
 - b. Membuat kain batik tulis
 - c. Membuat anyaman dari bambu
 - d. Menumbuh padi menggunakan lesung
4. Penduduk di sekitar pantai memanfaatkan air laut untuk dijadikan garam. Caranya yaitu dengan.....air laut.
 - a. Merebus
 - b. Memanggang
 - c. Menggoreng tanpa minyak
 - d. Menjemur
5. Dampak buruk dari penggunaan teknologi moderen adalah....
 - a. Kehidupan lebih baik
 - b. Polusi udara
 - c. Menghemat waktu
 - d. Menghemat tenaga
6. Di bawah ini yang bukan merupakan alat pertanian moderen petani adalah....
 - a. Traktor
 - b. Perontok padi
 - c. Penggiling padi
 - d. Ani-ani
7. Di bawah ini merupakan contoh hasil produksi yang menggunakan teknologi sederhana adalah....
 - a. Sepeda motor

- b. Pakaian
 Gerabah
d. Gula pasir
8. Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah....
 Menguras tenaga
b. Menggunakan tenaga mesin
c. Menimbulkan polusi
d. Hasilnya bagus
9. Berikut ini yang termasuk alat transportasi air adalah....
a. Sepeda
b. Balon udara
c. Truk
 Perahu
10. Kereta api adalah sebuah alat transportasi, kereta api dikemudikan oleh....
a. Nahkoda
 Masinis
c. Sopir
d. Pilot
11. Pada zaman dahulu sudah ada bermacam-macam alat komunikasi. Contoh alat komunikasi pada zaman dahulu adalah....
a. Email
 Kentongan
c. Satelit
d. Pesawat telepon
12. Alat komunikasi tradisional pada gambar disamping digunakan dengan cara....
a. Digesek
 Dipukul dengan kayu
c. Dipukul dengan kaca
d. Ditiup
13. Orang yang diutus raja untuk menyampaikan pesan khusus ke kerabat adalah....
a. Kurir
b. Pak pos
c. Kusir
 Panglima
14. Industri textile adalah industri yang menghasilkan....
a. Kain
b. Ban
c. Mobil
 Kertas
15. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
1) Bahan bata dicetak
2) Bata dikeringkan di bawah sinar matahari
3) Bata dibakar ditungku pembakaran sampai berwarna kemerahan

4) Bahan-bahan (tanah liat dan air) dicampur hingga merata. Urutkan kalimat berikut sehingga menjadi proses pembuatan batu bata yang tepat!

- a. 4-1-2-3
- b. 4-1-3-2
- c. 1-4-2-3
- d. 1-4-3-2

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar dan tepat!

1. Jelaskan pengertian teknologi dengan bahasamu sendiri! *teknologi adalah alat modern*

2. Sebutkan kelebihan dan kelemahan teknologi komunikasi saat ini!

3. Mengapa perkembangan teknologi menguntungkan manusia? Jelaskan alasanmu!

4. Jelaskan cara menggunakan telephone!

5. Zaman dahulu kegiatan transportasi menggunakan tenaga manusia dan hewan sehingga tidak ada polusi yang ditimbulkan. Sedangkan di zaman modern ini, semua kegiatan transportasi sudah menggunakan mesin sebagai alat dan menggunakan bahan bakar, akibatnya banyak polusi yang ditimbulkan.

Berdasarkan cerita diatas, polusi apa saja yang timbul akibat dari penggunaan teknologi berupa mesin tersebut? Berikan solusimu!

2. kelebihan teknologi komunikasi: dapat berkomunikasi dengan cepat, dapat berhubungan dengan saudara yang jauh, ada internet.

kelemahan: mahal harganya, dapat menimbulkan kejahatan
3. Merasa membantu pelayan jodi cepat selesai, dapat pergi ke luar negeri

4 - Mengangkat penerangan telephone
- Menentukan nomor telephone
- Berbicara kepada orang yang di telepon
- menutup telepon

5 - polusi suara, polusi udara.
- Solusi yaitu dengan mengurangi penggunaan teknologi yang banyak
masalah menggunakan sepeda ontel, menggunakan motor listrik.

Soal Tes Hasil Belajar Siklus I

Nama : KRISNA Dwi Permana
Kelas : IV
No. Absen : 11

SKOR

82

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

1. Teknologi yang digunakan dalam proses kegiatan menghasilkan barang disebut teknoogi....
 - a. Komunikasi
 - b. Produksi
 - c. Distribusi
 - d. Konsumsi
2. Contoh alat tradisional yang biasanya digunakan untuk menggemburkan tanah oleh petani adalah....
 - a. Cangkul
 - b. Linggis
 - c. Traktor
 - d. Serok
3. Kegiatan di bawah ini merupakan kegiatan produksi yang tidak membutuhkan keterampilan tangan yang dilakukan oleh penduduk dalam mengolah barang adalah....
 - a. Membuat ukiran kayu
 - b. Membuat kain batik tulis
 - c. Membuat anyaman dari bambu
 - d. Menumbuh padi menggunakan lesung
4. Penduduk di sekitar pantai memanfaatkan air laut untuk dijadikan garam. Caranya yaitu dengan.....air laut.
 - a. Merebus
 - b. Memanggang
 - c. Menggoreng tanpa minyak
 - d. Menjemur
5. Dampak buruk dari penggunaan teknologi moderen adalah....
 - a. Kehidupan lebih baik
 - b. Polusi udara
 - c. Menghemat waktu
 - d. Menghemat tenaga
6. Di bawah ini yang bukan merupakan alat pertanian moderen petani adalah....
 - a. Traktor
 - b. Perontok padi
 - c. Penggiling padi
 - d. Ani-ani
7. Di bawah ini merupakan contoh hasil produksi yang menggunakan teknologi sederhana adalah....
 - a. Sepeda motor

- b. Pakaian
 Gerabah
d. Gula pasir
8. Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah....
 Menguras tenaga
b. Menggunakan tenaga mesin
c. Menimbulkan polusi
d. Hasilnya bagus
9. Berikut ini yang termasuk alat transportasi air adalah....
a. Sepeda
b. Balon udara
c. Truk
 Perahu
10. Kereta api adalah sebuah alat transportasi, kereta api dikemudikan oleh....
a. Nahkoda
 Masinis
c. Sopir
d. Pilot
11. Pada zaman dahulu sudah ada bermacam-macam alat komunikasi. Contoh alat komunikasi pada zaman dahulu adalah....
a. Email
 Kentongan
c. Satelit
d. Pesawat telepon
12. Alat komunikasi tradisional pada gambar disamping digunakan dengan cara....
a. Digesek
 Dipukul dengan kayu
c. Dipukul dengan kaca
d. Ditiup
13. Orang yang diutus raja untuk menyampaikan pesan khusus ke kerabat adalah....
a. Kurir
b. Pak pos
c. Kusir
 Panglima
14. Industri textile adalah industri yang menghasilkan....
 Kain
b. Ban
c. Mobil
d. Kertas
15. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
1) Bahan bata dicetak
2) Bata dikeringkan di bawah sinar matahari
3) Bata dibakar ditunggu pembakaran sampai berwarna kemerahan

4) Bahan-bahan (tanah liat dan air) dicampur hingga merata. Urutkan kalimat berikut sehingga menjadi proses pembuatan batu bata yang tepat!

- a. 4-1-2-3
- b. 4-1-3-2
- c. 1-4-2-3
- d. 1-4-3-2

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar dan tepat!

1. Jelaskan pengertian teknologi dengan bahasamu sendiri !
2. Sebutkan kelebihan dan kelemahan teknologi komunikasi saat ini!
3. Mengapa perkembangan teknologi menguntungkan manusia? Jelaskan alasanmu!
4. Jelaskan cara menggunakan telephone!
5. Zaman dahulu kegiatan transportasi menggunakan tenaga manusia dan hewan sehingga tidak ada polusi yang ditimbulkan. Sedangkan di zaman modern ini, semua kegiatan transportasi sudah menggunakan mesin sebagai alat dan menggunakan bahan bakar, akibatnya banyak polusi yang ditimbulkan.
Berdasarkan cerita diatas, polusi apa saja yang timbul akibat dari penggunaan teknologi berupa mesin tersebut? Berikan solusimu!

1. teknologi adalah alat yang diciptakan untuk mempermudah pekerjaan manusia.
2. Dapat berkomunikasi dengan cepat
3. Karena perkembangan teknologi membuat pekerjaan jadi lebih mudah dan cepat
4. Mengangkat alat telephone, memasukkan nomor dan siap berbicara. jika selesai tutup telepon dan letakkan pada tempatnya.
5. polusi udara, polusi suara, dapat menggunakan transportasi ramah lingkungan seperti sepeda panca.

SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS 2

Nama : KRISNA dwi Permana
Kelas : VII
No. Absen : 4

SKOR

85

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

1. Proses mengolah bahan baku menjadi bahan jadi disebut....
 - a. Komunikasi
 - b. Produksi
 - c. Distribusi
 - d. Konsumsi
2. Cara tradisional untuk mengolah padi menjadi beras dilakukan dengan cara....
 - a. Mencuci
 - b. Menjemur
 - c. Menumbuk
 - d. Membakar
3. Segala sesuatu yang digunakan sebagai angkutan disebut sarana....
 - a. Komuniaksi
 - b. Produksi
 - c. Konsumsi
 - d. transportasi
4. Salah satu alat tradisional perlengkapan rumah tangga yang digunakan untuk memotong kayu adalah....
 - a. Gergaji listrik
 - b. Mesin bor
 - c. Kapak
 - d. Pisau dapur
5. Kegiatan menyampaikan dan menerima pesan disebut....
 - a. Komunitas
 - b. Komunikasi
 - c. Bertengkar
 - d. Transportasi
6. Dibawah ini yang termasuk media cetak adalah....
 - a. Koran dan telepon
 - b. Televisi dan majalah
 - c. Buku dan buletin
 - d. Surat kabar dan radio
7. Sebelum mengenal kertas, dahulu orang menulis pada, kecuali....
 - a. Plastik
 - b. Daun
 - c. Kayu
 - d. Batu
8. Menurut fungsinya, ada bermacam-macam jenis kapal. Kapal yang berfungsi untuk mengangkut minyak adalah....
 - a. Kapal tanker
 - b. Kapal feri
 - c. Kapal barang
 - d. Kapal selam

9. Sebelum ditemukannya kendaraan bermesin, alat transportasi pada masa lalu adalah...
- a. Pedati
 - b. Sepeda motor
 - c. Mobil
 - d. Helikopter
10. Ada bermacam-macam alat komunikasi moderen, berikut ini yang termasuk alat komunikasi moderen adalah...
- a. Mobil
 - b. Televisi
 - c. Kentongan
 - d. traktor
11. salah satu kelemahan alat transportasi masa lalu adalah....
- a. Mahal
 - b. Lama
 - c. Menimbulkan polusi
 - d. Rawan kecelakaan
12. Perusahaan jasa penerbangan milik pemerintah adalah....
- a. Lion air
 - b. Mandala air
 - c. Garuda Indonesia
 - d. Sriwijaya air
13. Bahan baku pembuatan kertas adalah...
- a. Karet
 - b. Kapas
 - c. Kayu
 - d. Besi
14. Gerabah, tembikar, adalah barang-barang yang terbuat dari...
- a. Bambu
 - b. Kayu
 - c. Tanah liat
 - d. Batu
15. Telepon sebagai salah satu alat komunikasi moderen ditemukan oleh....
- a. James Watt
 - b. Alexander Graham Bell
 - c. Albert Einstein
 - d. Rudolf Diesel

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar dan tepat!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan alat transportasi!
2. Sebutkan 3 alat komunikasi moderen saat ini!
3. Jelaskan alur proses produksi penanaman padi!
4. Sebutkan beberapa hasil produksi pengolahan kacang kedelai!
5. Jelaskan kelebihan menggunakan alat transportasi moderen!

Jawab

1. yaitu alat yang digunakan untuk Pergi dari suatu tempat ke tempat tujuan
2. TV, RADIO, HP
3. Biji padi di tanam di sawah, kemudian diciram setiap hari dan diberi pupuk, jika sudah masak kemudian di panen.
4. Kacang, tahu, tempe
5. lebih cepat sampai, Aman dan nyaman.

SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS 2

Nama : Virqi Ulman Fattahul Hakim
Kelas : IV (Empat)
No. Absen : 22

SKOR
92

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

- Proses mengolah bahan baku menjadi bahan jadi disebut....
 - Komunikasi
 - Produksi
 - Distribusi
 - Konsumsi
- Cara tradisional untuk mengolah padi menjadi beras dilakukan dengan cara....
 - Mencuci
 - Menjemur
 - Menumbuk
 - Membakar
- Segala sesuatu yang digunakan sebagai angkutan disebut sarana....
 - Komunikasi
 - Produksi
 - Konsumsi
 - transportasi
- Salah satu alat tradisional perlengkapan rumah tangga yang digunakan untuk memotong kayu adalah....
 - Gergaji listrik
 - Mesin bor
 - Kapak
 - Pisau dapur
- Kegiatan menyampaikan dan menerima pesan disebut....
 - Komunitas
 - Komunikasi
 - Bertengkar
 - Transportasi
- Dibawah ini yang termasuk media cetak adalah....
 - Koran dan telepon
 - Televisi dan majalah
 - Buku dan buletin
 - Surat kabar dan radio
- Sebelum mengenal kertas, dahulu orang menulis pada, kecuali....
 - Plastik
 - Daun
 - Kayu
 - Batu
- Menurut fungsinya, ada bermacam-macam jenis kapal. Kapal yang berfungsi untuk mengangkut minyak adalah....
 - Kapal tanker
 - Kapal feri
 - Kapal barang
 - Kapal selam

9. Sebelum ditemukannya kendaraan bermesin, alat transportasi pada masa lalu adalah....
- a. Pedati
 - b. Sepeda motor
 - c. Mobil
 - d. Helikopter
10. Ada bermacam-macam alat komunikasi moderen, berikut ini yang termasuk alat komunikasi moderen adalah....
- a. Mobil
 - b. Televisi
 - c. Kentongan
 - d. traktor
11. salah satu kelemahan alat transportasi masa lalu adalah....
- a. Mahal
 - b. Lama
 - c. Menimbulkan polusi
 - d. Rawan kecelakaan
12. Perusahaan jasa penerbangan milik pemerintah adalah....
- a. Lion air
 - b. Mandala air
 - c. Garuda Indonesia
 - d. Sriwijaya air
13. Bahan baku pembuatan kertas adalah....
- a. Karet
 - b. Kapas
 - c. Kayu
 - d. Besi
14. Gerabah, tembikar, adalah barang-barang yang terbuat dari....
- a. Bambu
 - b. Kayu
 - c. Tanah liat
 - d. Batu
15. Telepon sebagai salah satu alat komunikasi moderen ditemukan oleh....
- a. James Watt
 - b. Alexander Graham Bell
 - c. Albert Einstein
 - d. Rudolf Diesel

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang benar dan tepat!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan alat transportasi!
 2. Sebutkan 3 alat komunikasi moderen saat ini!
 3. Jelaskan alur proses produksi penanaman padi!
 4. Sebutkan beberapa hasil produksi pengolahan kacang kedelai!
 5. Jelaskan kelebihan menggunakan alat transportasi moderen!
1. Kangkutan adalah alat untuk berpindah
2. TV, Radio, Hp
3. bibit padi ditanam dulu kemudian jika sudah besar siap ditanam di sawah. tanah digemburkan dulu di kasih air, kemudian bibit siap di tanam. diberi pupuk. jika sudah menguning padi siap di panen.
4. Tahu, Tempe, Keasap
5. Kangkutan jadi cepat, peltangan jadi mudah.

Lampiran J. Hasil angket siswa

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama : yulistin rouka sari
 Kelas : (4)
 No.Absen : (24)

PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah jawaban di bawah ini dengan memberi tanda caklist(✓) sesuai ketentuan:

a. TP = tidak pernah dilakukan
 b. JR = jarang dilakukan
 c. KK = kadang-kadang
 d. SR = sering dilakukan
 e. SL = selalu dilakukan

NO	DAFTAR PERNYATAAN	PILIH LAH JAWABAN				
		TP	JR	KK	SR	SL
A Minat dan Perhatian Siswa						
1	Mendengarkan dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat pembelajaran					✓
2	Aktif selama mengikuti pembelajaran					✓
3	Mencatat bagian penting saat pembelajaran					✓
4	Tidak sering meninggalkan kelas saat pembelajaran				✓	
B Semangat belajar						
1	Bertanya kepada guru atau teman jika ada tugas yang tidak mengerti					✓
2	Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas dari guru					✓
3	Mengerjakan tugas dengan bersungguh-sungguh		✓			✓
4	Bergurau dengan temannya saat pembelajaran		✓			
C Tanggung jawab						
1	Langsung mengerjakan jika ada tugas dari guru					✓
2	Tidak mencontek pekerjaan teman					✓
3	Tekun mengerjakan tugas					✓

NO	DAFTAR PERNYATAAN	PILIH LAH JAWABAN				
		TP	JR	KK	SR	SL
4	Tepat waktu saat mengerjakan tugas					✓
D	Rasa senang dalam mengerjakan tugas					
1	Berpartisipasi mengerjakan tugas dari guru					✓
2	Mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk dari guru					✓
3	Tidak mengeluh ketika guru memberikan tugas					✓
4	Tekun bekerjasama dalam kelompok					✓
E	Reaksi siswa terhadap stimulus dari guru					
1	Memperhatikan pertanyaan dari guru					✓
2	Memberikan reaksi yang tepat terhadap stimulus dari guru					✓
3	Memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dari guru		✓			
4	Serius dalam menjawab pertanyaan dari guru				✓	

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama : YUDA PRAZAMA
 Kelas : A
 No. Absen : 23

PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah jawaban di bawah ini dengan memberi tanda caklist(✓) sesuai ketentuan:

- a. TP = tidak pernah dilakukan
 b. JR = jarang dilakukan
 c. KK = kadang-kadang
 d. SR = sering dilakukan
 e. SL = selalu dilakukan

NO	DAFTAR PERNYATAAN	PILIH LAH JAWABAN				
		TP	JR	KK	SR	SL
A Minat dan Perhatian Siswa						
1	Mendengarkan dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat pembelajaran					✓
2	Aktif selama mengikuti pembelajaran					✓
3	Mencatat bagian penting saat pembelajaran					✓
4	Tidak sering meninggalkan kelas saat pembelajaran					✓
B Semangat belajar						
1	Bertanya kepada guru atau teman jika ada tugas yang tidak mengerti					✓
2	Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas dari guru					✓
3	Mengerjakan tugas dengan bersungguh-sungguh					✓
4	Berguru dengan temannya saat pembelajaran				✓	
C Tanggung jawab						
1	Langsung mengerjakan jika ada tugas dari guru					
2	Tidak mencontek pekerjaan teman					✓
3	Tekun mengerjakan tugas					✓

NO	DAFTAR PERNYATAAN	PILIH LAH JAWABAN				
		TP	JR	KK	SR	SL
4	Tepat waktu saat mengerjakan tugas					✓
D	Rasa senang dalam mengerjakan tugas					
1	Berpartisipasi mengerjakan tugas dari guru					✓
2	Mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk dari guru					✓
3	Tidak mengeluh ketika guru memberikan tugas					✓
4	Tekun bekerjasama dalam kelompok					
E	Reaksi siswa terhadap stimulus dari guru					
1	Memperhatikan pertanyaan dari guru					✓
2	Memberikan reaksi yang tepat terhadap stimulus dari guru					✓
3	Memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dari guru				✓	
4	Serius dalam menjawab pertanyaan dari guru					✓

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama : SILVIYATUSSOLCHA

Kelas : IV

No.Absen : 3

PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah jawaban di bawah ini dengan memberi tanda caklist(✓) sesuai ketentuan:

- a. TP = tidak pernah dilakukan
 b. JR = jarang dilakukan
 c. KK = kadang-kadang
 d. SR = sering dilakukan
 e. SL = selalu dilakukan

NO	DAFTAR PERNYATAAN	PILIH LAH JAWABAN				
		TP	JR	KK	SR	SL
A Minat dan Perhatian Siswa						
1	Mendengarkan dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat pembelajaran				✓	
2	Aktif selama mengikuti pembelajaran					✓
3	Mencatat bagian penting saat pembelajaran					✓
4	Tidak sering meninggalkan kelas saat pembelajaran				✓	
B Semangat belajar						
1	Bertanya kepada guru atau teman jika ada tugas yang tidak mengerti				✓	
2	Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas dari guru					✓
3	Mengerjakan tugas dengan bersungguh-sungguh					✓
4	Bergurau dengan temannya saat pembelajaran					
C Tanggung jawab						
1	Langsung mengerjakan jika ada tugas dari guru					✓
2	Tidak mencontek pekerjaan teman					✓
3	Tekun mengerjakan tugas				✓	

NO	DAFTAR PERNYATAAN	PILIH LAH JAWABAN				
		TP	JR	KK	SR	SL
4	Tepat waktu saat mengerjakan tugas					✓
D	Rasa senang dalam mengerjakan tugas					
1	Berpartisipasi mengerjakan tugas dari guru					✓
2	Mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk dari guru					✓
3	Tidak mengeluh ketika guru memberikan tugas			✓		
4	Tekun bekerjasama dalam kelompok					✓
E	Reaksi siswa terhadap stimulus dari guru					
1	Memperhatikan pertanyaan dari guru			✓		✓
2	Memberikan reaksi yang tepat terhadap stimulus dari guru					✓
3	Memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dari guru					✓
4	Serius dalam menjawab pertanyaan dari guru					✓

Lampiran K. Lembar observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Lembar observasi keterlaksanaan RPP dalam kegiatan pembelajaran

Pertemuan/ Siklus : II
 Sub Pokok Materi : Teknologi, produksi, konsumsi, transportasi
 Hari/Tanggal : Rabu / 13 Mei 2015
 Waktu : 07.00 - selesai

Petunjuk

1. Pengamatan ditujukan kepada guru.
2. Berikan tanda (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan Keterlaksanaan RPP	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas	✓	
2	Guru melakukan apersepsi	✓	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
4	Guru memberi penjelasan tentang perkembangan teknologi	✓	
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
6	Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok	✓	
7	Guru memberikan lembar kerja kelompok berupa Mind Mapping	✓	
8	Guru membimbing siswa dalam diskusi tugas kelompok	✓	
9	Guru memberikan penghargaan pada setiap kelompok sesuai kriteria yang telah ditentukan	✓	
10	Guru melakukan refleksi	✓	

Jember, 15 Mei 2015

Observer


 (..... Muza S)

PEDOMAN OBSERVASI

Lembar observasi keterlaksanaan rpp dalam kegiatan pembelajaran

Pertemuan/ Siklus : 1
 Sub Pokok Materi : Teknologi, Perilaku, Kemandirian, Toleransi
 Hari/Tanggal : Rabu / 6 Mei 2015
 Waktu : 01.00 - selesai

Petunjuk

1. Pengamatan ditujukan kepada guru.
2. Berikan tanda (v) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan Keterlaksanaan RPP	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas	✓	
2	Guru melakukan apersepsi	✓	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
4	Guru memberi penjelasan tentang perkembangan teknologi	✓	
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
6	Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok	✓	
7	Guru memberikan lembar kerja kelompok berupa Mind Mapping	✓	
8	Guru membimbing siswa dalam diskusi tugas kelompok	✓	
9	Guru memberikan penghargaan pada setiap kelompok sesuai kriteria yang telah ditentukan		✓
10	Guru melakukan refleksi	✓	

Jember, 6 Mei 2015
 Observer


 (.....)
 Muzni

PEDOMAN OBSERVASI

Lembar observasi keterlaksanaan rpp dalam kegiatan pembelajaran

Pertemuan/ Siklus : II
 Sub Pokok Materi : PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
 Hari/Tanggal : RABU, 13 MEI 2015
 Waktu : 2 X 35 MENIT

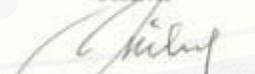
Petunjuk

1. Pengamatan ditujukan kepada guru.
2. Berikan tanda (v) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan Keterlaksanaan RPP	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas	✓	
2	Guru melakukan apersepsi	✓	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
4	Guru memberi penjelasan tentang perkembangan teknologi	✓	
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
6	Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok	✓	
7	Guru memberikan lembar kerja kelompok berupa Mind Mapping	✓	
8	Guru membimbing siswa dalam diskusi tugas kelompok	✓	
9	Guru memberikan penghargaan pada setiap kelompok sesuai kriteria yang telah ditentukan	✓	
10	Guru melakukan refleksi	✓	

Jember, 13 MEI 2015

Observer


 (ANIK SULISTYOWATI, S.Pt.)
 136604302000122002

PEDOMAN OBSERVASI

Lembar observasi keterlaksanaan rpp dalam kegiatan pembelajaran

Pertemuan/ Siklus : 1
 Sub Pokok Materi : PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
 Hari/Tanggal : RABU, 6 MEI 2015
 Waktu : 2 X 30 MENIT

Petunjuk

1. Pengamatan ditujukan kepada guru.
2. Berilah tanda (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan Keterlaksanaan RPP	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas	✓	
2	Guru melakukan apersepsi		✓
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
4	Guru memberi penjelasan tentang perkembangan teknologi	✓	
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
6	Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok	✓	
7	Guru memberikan lembar kerja kelompok berupa Mind Mapping	✓	
8	Guru membimbing siswa dalam diskusi tugas kelompok	✓	
9	Guru memberikan penghargaan pada setiap kelompok sesuai kriteria yang telah ditentukan		✓
10	Guru melakukan refleksi	✓	

Jember, ... 6 Mei 2015

Observer

Sulistyowati
 HANIK SULISTYOWATI, S.Pd
 1966043020012 2002

PEDOMAN OBSERVASI

Lembar observasi keterlaksanaan rpp dalam kegiatan pembelajaran

Pertemuan/ Siklus : I. Siklus I
 Sub Pokok Materi : Mengenal Perkembangan Teknologi Produksi
 Hari/Tanggal : Jumat, 8 Mei 2015
 Waktu : 07.00 - 09.00

Petunjuk

1. Pengamatan ditujukan kepada guru.
2. Berikan tanda (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan Keterlaksanaan RPP	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas	✓	
2	Guru melakukan apersepsi	✓	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
4	Guru memberi penjelasan tentang perkembangan teknologi	✓	
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
6	Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok	✓	
7	Guru memberikan lembar kerja kelompok berupa Mind Mapping	✓	
8	Guru membimbing siswa dalam diskusi tugas kelompok	✓	
9	Guru memberikan penghargaan pada setiap kelompok sesuai kriteria yang telah ditentukan	✓	
10	Guru melakukan refleksi	✓	

Jember, 8 Mei 2015

Observer

(Rizka Dhasliyah, S.Pd.)
 1090.00904147

PEDOMAN OBSERVASI

Lembar observasi keterlaksanaan RPP dalam kegiatan pembelajaran

Pertemuan/ Siklus : 1 Siklus II
 Sub Pokok Materi : Mengetahui Perkembangan Teknologi Produk
 Hari/Tanggal : Rabu 13 Mei 2015
 Waktu : 07.00 - 09.00

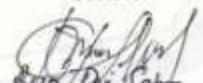
Petunjuk

1. Pengamatan ditujukan kepada guru.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran.

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan Keterlaksanaan RPP	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan salam dan mengkondisikan kelas	✓	
2	Guru melakukan apersepsi	✓	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
4	Guru memberi penjelasan tentang perkembangan teknologi	✓	
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
6	Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok	✓	
7	Guru memberikan lembar kerja kelompok berupa Mind Mapping	✓	
8	Guru membimbing siswa dalam diskusi tugas kelompok	✓	
9	Guru memberikan penghargaan pada setiap kelompok sesuai kriteria yang telah ditentukan	✓	
10	Guru melakukan refleksi	✓	

Jember, 13 Mei 2015

Observer


 (Rizki Dwi Cahya)
 100210304191

Lampiran L. Foto Kegiatan Pembelajaran





Lampiran M. Surat keterangan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 7175 /UN25.1.5/LT/2014
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

27 OCT 2014

Yth. Kepala SD Negeri Tegalgede 03
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini,

nama : Arisda Galih Putra
NIM : 100210204135
jurusan : Ilmu Pendidikan
program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Penerapan Teknik Mind Mapping untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Tema Pembelajaran Berbagi Pekerjaan", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas pekenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.



Dr. Sukatman,
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M. Pd.
NIP 19640123 199512 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN SUMBERSARI
SDN TEGALGEDE 03

Alamat: Jl. Koptu Barlian No. 114 Sumbersari - Jember

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WIWIK ERNAWATI
NIP : 19630318 199306 2 001
Unit Kerja : SDN Tegalgede 03
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:
Nama : ARISDA GALIH PUTRA
NIM : 100210204135
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/ S1 PGSD

Telah melakukan penelitian di SDN Tegalgede 03 Kabupaten Jember yang dilaksanakan pada tanggal 6 – 13 Mei 2015 dengan judul "Penerapan Teknik *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi.

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 Mei 2015

Mengetahui,
Kepala SD Negeri Tegalgede 03



WIWIK ERNAWATI
NIP. 19630318 199306 2 001

Lampiran N. Biodata Mahasiswa

Biodata Mahasiswa

Nama : Arisda Galih Putra
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 19 Desember 1991
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Nim : 100210204135
Fakultas : FKIP
Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan/ PGSD
Nama Ayah : Suhutomo
Nama Ibu : Sriwinarni
Alamat Asal : Gumukmas - Jember
Alamat di Jember : jl. Belitung II No. 12 Jember
Telp. : 085736020665